

**PENGARUH METODE ISLAH MUBASYIR TERHADAP KEDISIPLINAN
SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN DAYAH DARUL
MUTA'ALLIMIN KECAMATAN BLANG BINTANG
KABUPATEN ACEH BESAR**

Disusun oleh:

**Izza Salsabila
NIM. 200403046**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

2023

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-I dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**

Oleh

**Izza Salsabila
NIM. 200403046**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



Fakhruddin, SE, MM.
NIP. 19640616201411 1 002



Khairul Habibi, S.Sos.I., M. Ag
NUPK. 201806251119911066

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (SI) Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

IZZA SALSABILA
NIM. 200403046

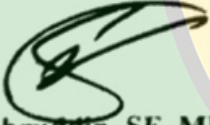
Pada Hari/Tanggal

Kamis, 21 Desember 2023
7 Jumadil Akhir 1445 Hijriah

di

Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Fakhruddin, SE., MM.
NIP. 196406162014111002

Sekretaris


Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag.
NUPK. 201806251119911066

Penguji I


Dr. Sakdiah, S.Ag., M.A.
NIP. 196904141998031002

Penguji II


Muhajir, S.Sos.I., M.Ag
NUPK.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Izza Salsabila

NIM : 200403046

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk pada naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada yang menuntut dari pihak lain, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah ditetapkan di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 15 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Izza Salsabila
NIM. 200403046

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar”. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah masih ada santriwati yang melakukan pelanggaran-pelanggaran peraturan yang ditetapkan oleh pihak pondok pesantren ditandai dengan adanya santriwati yang masih tidak salat berjamaah, keluar tanpa izin, telat pergi sekolah, dan telat pergi mengaji. Kedisiplinan adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati, dan untuk mengetahui tingkat presentase pengaruh metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode kuantitatif, dimana metode ini lebih berdasarkan data yang dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Metode pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak. Pengolahan dan analisis data dengan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji normalitas residual dan uji heteroskedastisitas. Analisa data menggunakan uji korelasi, uji koefisien determinasi dan uji signifikansi (uji-t) dengan menggunakan SPSS 25 *for window*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode islah mubasyir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan sntriwati di pondok pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang bintang Kabupaten Aceh Besar. Adapun tingkat presentase hubungannya yaitu sebesar 46,4% sedangkan sisa lainnya disebabkan oleh faktor hubungan lain sebesar 53,6% yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Pengaruh, Metode Islah Mubasyir, Kedisiplinan Santriwati*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat akhir dari penyelesaian studi S1 pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih, terutama kepada Ayahanda Anshari dan Ibunda Rosmaini yang telah merawat, membesarkan dengan penuh kasih sayang, dan mendidik penulis, serta senantiasa memberikan dukungan berupa doa, materi. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak kandung Yuliana S.Pd dan abang kandung M. Rijal, Wahlul S.Kep dan abang Rindi Kautsar yang dicintai. Kemudian ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc., MA selaku Kepala Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Fakhruddin, SE., MM. sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Khairul Habibie, M.si. sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu membimbing selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Sakdiah, M. Ag dan Muhajir, S.Sos.I., M. Ag sebagai penguji I dan II yang telah memberikan arahan dan penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Fakhruddin, SE., MM. sebagai pembimbing Akademik beserta seluruh dosen dan staf pada Jurusan Manajemen Dakwah yang telah ikut membantu segala keperluan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Tgk pengurus Dayah Darul Muta'allimin yang telah meluangkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian angket.
9. Kepada Miftahul Jannah, Aina Salsabila, Navira Judia, dan Aqlima yang selalu menemani dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada seluruh keluarga besar prodi Manajemen Dakwah angkatan 2020 yang merupakan teman seperjuangan dibangku perkuliahan
11. Kepada kakak-kakak dan abang-abang angkatan 2019 yang sudah memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Hanya Allah yang mampu membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan tulisan ini. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk dapat memperbaiki skripsi ini. Penulis juga berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin Ya Robbal ‘Alamin.



Aceh Besar, 15 Desember 2023
Penulis,

Izza Salsabila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DIAGRAM.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Penelitian Sebelumnya yang relevan	10
B. Teori yang Digunakan.....	12
1. Pengertian metode Islah Mubasyir	12
2. Kedisiplinan Santri	17
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
C. Lokasi Penelitian	26
D. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	27
1. Subjek penelitian	27
2. Teknik pengambilan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Mengumpul Data Primer	29

2. Mengumpul Data Sekunder	31
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	32
1. Teknik Pengelolaan Data	32
2. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar	43
2. Struktur Kepengurusan	44
B. Hasil Penelitian	45
1. Karakteristik Responden	45
2. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert metode Islah Mubasyir (variable X)	49
3. Analisis perhitungan skala likert variabel X	55
4. Tanggapan responden dan uji skala likert kedisiplinan santriwati variabel Y	58
5. Analisis perhitungan skala likert variabel Y	62
C. Teknik Pengolahan Data	65
1. Uji Instrumen Data	65
2. Uji Asumsi Dasar	66
3. Uji Asumsi Klasik	70
D. Alat Uji Hipotesis	71
1. Analisis Regresi Sederhana	71
2. Koefisien Determinasi	72
3. Uji Signifikansi (Uji-t)	73
E. Pembahasan	75
1. Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santriwati Di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar	75
2. Persentase Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar	75
BAB V	77

PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur Pengurus Dayah darul Muta'allimin Putri T.A 2023/2024	44

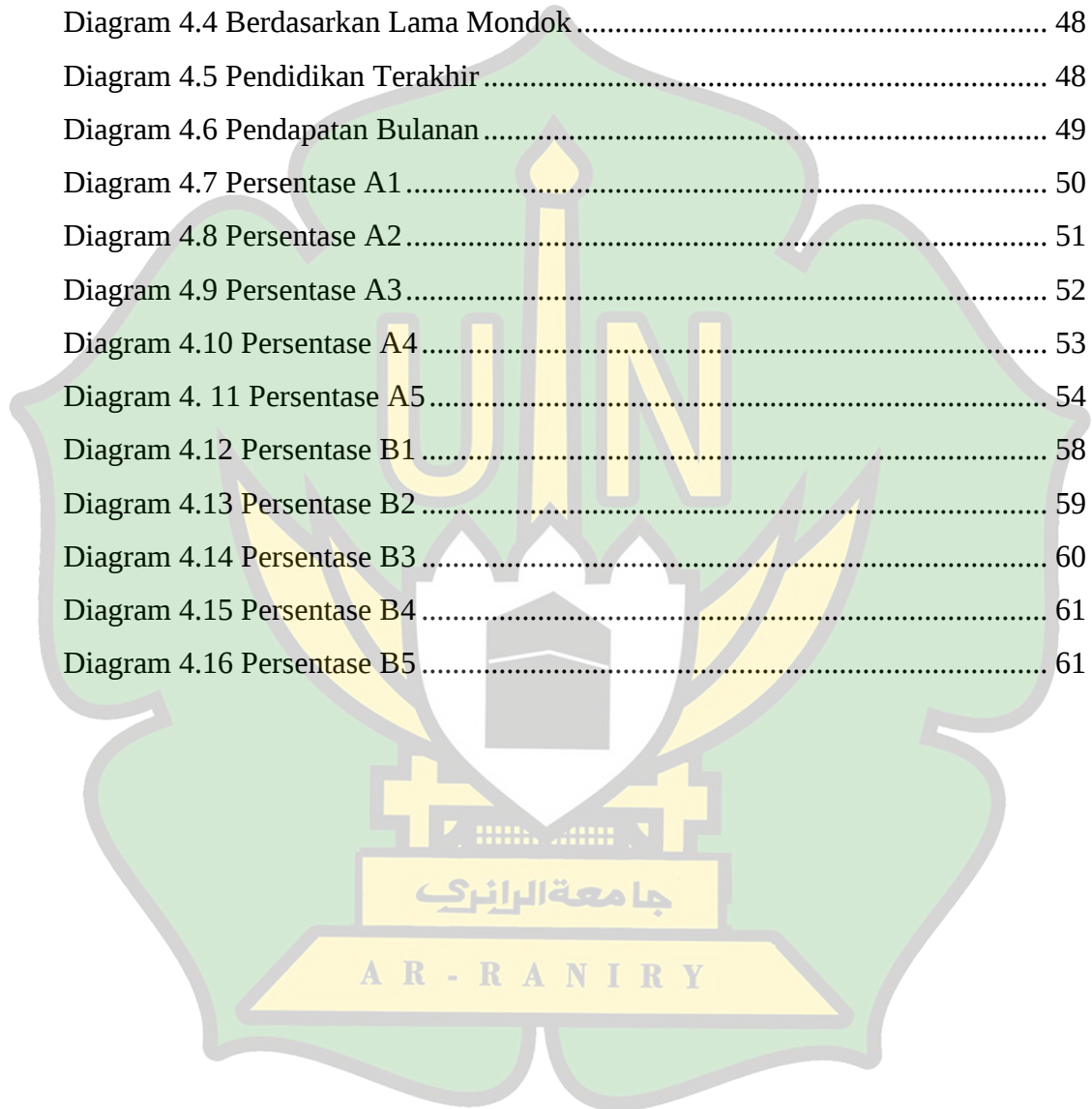


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2 Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.3 Berdasarkan Kelas.....	46
Tabel 4.4 Berdasarkan Lama Mondok.....	47
Tabel 4.5 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
Tabel 4.6 Berdasarkan Pendapatan Bulanan.....	49
Tabel 4.7 Persentase A1.....	50
Tabel 4.8 Persentase A2.....	51
Tabel 4.9 Persentase A3.....	52
Tabel 4.10 Persentase A4.....	53
Tabel 4. 11 Persentase A5.....	54
Tabel 4.12 Persentase B1.....	58
Tabel 4.13 Persentase B2.....	59
Tabel 4.14 Persentase B3.....	59
Tabel 4.15 Persentase B4.....	60
Tabel 4.16 Persentase B5.....	61
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas X dan Y.....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas X dan Y.....	66
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas X.....	67
Tabel 4.20 Uji Normalitas Y.....	68
Tabel 4.21 Hasil uji Linearitas.....	69
Tabel 4.22 Hasil Uji Homogenitas.....	69
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.24 Hasil Uji Heteroskedartisitas	71
Tabel 4.24 Uji Regresi Sederhana.....	72
Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.27 Hasil Uji-t.....	73

DIAGRAM

Diagram 4.1 Jenis Kelamin	45
Diagram 4.2 Berdasarkan Usia	46
Diagram 4.3 Berdasarkan Kelas.....	47
Diagram 4.4 Berdasarkan Lama Mondok	48
Diagram 4.5 Pendidikan Terakhir	48
Diagram 4.6 Pendapatan Bulanan	49
Diagram 4.7 Persentase A1	50
Diagram 4.8 Persentase A2	51
Diagram 4.9 Persentase A3	52
Diagram 4.10 Persentase A4	53
Diagram 4. 11 Persentase A5	54
Diagram 4.12 Persentase B1	58
Diagram 4.13 Persentase B2	59
Diagram 4.14 Persentase B3	60
Diagram 4.15 Persentase B4	61
Diagram 4.16 Persentase B5	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 2 SK pembimbing

Lampiran 3 Surat Penelitian

Lampiran 4 surat selesai Penelitian

Lampiran 5 Karakteristik Responden

Lampiran 6 Jawaban Responden Variabel X dan Y

Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data

Lampiran 8 Hasil Analisis Data

Lampiran 9 Angket Penelitian

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 Dokumentasi Sidang Skripsi

Lampiran 12 Biodata Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang berusaha menimba ilmu di suatu tempat yang mempunyai musala untuk beribadah, ruang belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya, yang disebut dengan Pondok Pesantren. Masyarakat santri mempunyai ilmu agama yang mendalam, taat beribadah, serta selalu menghormati dan mengikuti ustadz-ustadzah. Kata santri yang biasa dipahami sebagai orang yang taat beragama terlihat dalam kesehariannya, memakai sarung, peci, belajar agama, dan tinggal di pesantren.¹

Pesantren tentunya terdapat peraturan kursus dan jadwal kursus yang ditetapkan untuk memudahkan aktivitas santri sehari-hari. Peraturan tersebut dibuat dengan tujuan untuk membantu santri menjadi terbiasa disiplin dan mandiri. Aturan yang harus dipatuhi para santri antara lain menaati syariat Islam, berperilaku sopan, menaati peraturan pesantren, dan tetap berada di pesantren (tidak meninggalkan pesantren tanpa izin).

Disiplin adalah kesadaran untuk melaksanakan pekerjaan secara tertib dan teratur serta penuh tanggung jawab. Disiplin merupakan hal yang erat kaitannya dengan persoalan waktu. Fenomena waktu juga telah dijelaskan dalam ayat 1 sampai 3 surat al-Asr dalam Al-Quran yang berbunyi:²

¹ Arifi Saiman, *Diplomasi santri*, (Jakarta: Gramedia, 2019), hlm. 4.

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Almahira, 2015), hlm. 601.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa. Sungguh manusia dalam keadaan merugi. Kecuali orang-orang yang beriman, beramal shaleh, dan saling menegur dengan jujur dan sabar.

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya manusia berada dalam keadaan merugi. Kerugian yang mutlak adalah kerugian di dunia dan kerugian di akhirat. Kerugian tersebut disebabkan karena tidak memanfaatkan waktu secara maksimal atau disiplin terhadap waktu yang dimiliki. Disiplin harus diterapkan oleh siapapun dan dimanapun. Disiplin yang melibatkan hukuman adalah disiplin yang melibatkan orang lain. Hukuman di sini mengacu pada akibat yang harus ditanggung jika dilanggar.³ Apabila terdapat pelanggaran maka hukuman yang diberikan akan memberikan efek jera, menimbulkan rasa sakit pada santri, menimbulkan motivasi bagi mereka untuk menghindari hukuman yang telah ditentukan.

Pada jurnal Ta'dibuna menyatakan bahwa hukuman di Pesantren wajib, kenapa? Sebab dalam dunia pesantren terdapat prinsip-prinsip yang sejalan dengan tujuan pelaksanaan hukuman tersebut, yaitu prinsip tanggung jawab terhadap diri sendiri dan prinsip mengubah diri menjadi lebih baik.⁴ Menurut Dorothy Irene Marx, hukuman memiliki empat fungsi, pertama sebagai respon terhadap kesalahan. Kedua, untuk membuat jera dan menimbulkan ketakutan ketika terjadi

³ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 39.

⁴ Azam Syukur Rahmatullah, *jurnal Ta'dibuna*, Hukuman dalam Perspektif Santri dan Pendidikan Pondok Pesantren, Vol. 10, No. 1, thn. 2021, hlm. 75.

pelanggaran. Ketiga, memperbaiki perbuatan buruk. Keempat, pendidikan yang berarti menyadarkan santri untuk tidak melakukan perbuatan buruk atau kurang baik.⁵

Keberhasilan suatu hukuman tidak diukur dari berat atau ringannya hukuman tersebut. Banyak pihak yang memberikan sanksi, baik ringan maupun berat, namun hal ini tidak berdampak pada perubahan sikap santri, melainkan karena adanya ketidakseimbangan antara pelanggaran dengan bentuk hukuman yang diterapkan.

Seperti yang dikatakan Geoff Colvin, berat atau ringannya hukuman yang diberikan tergantung pada jenis pelanggaran yang dilakukan oleh santri, sehingga akan memunculkan rasa keadilan dan kesetaraan pada santri, sehingga memunculkan sikap positif yang lebih baik dari santri.⁶ Sanksi dikenakan kepada santri yang melanggar aturan yang ditetapkan pondok pesantren dengan berbagai cara atau cara yang sesuai dengan tujuan pondok pesantren. Jika santri melanggar peraturan tersebut, maka akan dikenakan hukuman atau sanksi yang bersifat mendidik. Hukuman paling berat adalah dikeluarkan dari pesantren.

Pondok Pesantren merupakan dua istilah yang mempunyai arti yang sama. Menurut pengertian dasarnya, pesantren adalah tempat di mana para santri dapat menuntut ilmu, sedangkan pondok adalah rumah atau tempat tinggal sederhana para santri. Kata pondok berasal dari bahasa Arab Funduq yang berarti asrama atau

⁵ Ulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Pt. Grasindo, 2008), hlm. 42.

⁶ Geoff Colvin, *7 Langkah untuk Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 67.

hotel. Pondok pesantren merupakan tempat para santri mempelajari ajaran Islam sekaligus sebagai tempat berkumpul dan beraktivitas.⁷ Di Aceh disebut dayah.

Provinsi Aceh atau dikenal juga dengan nama Serambi Mekkah merupakan provinsi yang memiliki keistimewaan lebih dibandingkan provinsi lain di Indonesia, salah satu keistimewaan tersebut adalah dalam bidang agama. Aceh yang mayoritas penduduknya beragama Islam semakin ditandai dengan banyaknya dayah dan pondok pesantren yang didirikan di seluruh Aceh, salah satunya adalah Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin. Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin terletak di Desa Meulayo, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar. Pondok Pesantren Darul Muta'allimin didirikan dan dijalankan oleh H. Abu Syamwil Puteh.

Pada awalnya Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin hanya fokus pada pendidikan agama klasik atau Salafiyah, dikhususkan pada kajian kitab-kitab klasik, seperti fiqah, tauhid, tasawuf, nahwu dan sebagainya. Namun seiring berjalannya waktu, pasca bencana tsunami tahun 2004, sistem pendidikan terpadu mulai diterapkan hingga saat ini. Dayah ini juga dikenal dengan sebutan dayah Turki karena selain dukungan yang diberikan, Dayah ini juga mengirimkan santriwati untuk belajar di Türkiye setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, hukuman terhadap santri meliputi penerapan 2 metode hukuman yaitu hukuman langsung

⁷ Sudjono Prasodjo, *Profile Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 1982), hlm. 6.

(Islah Mubasyir) yang diterapkan pada jenis pelanggaran ringan, dan metode tidak langsung yang diterapkan pada jenis pelanggaran berat.

Dengan adanya hukuman seharusnya sikap disiplin santriwati menjadi baik, namun kenyataannya masih banyak santriwati yang melanggar peraturan, terbukti dengan masih banyak santriwati yang melakukan pelanggaran seperti terlambat shalat, terlambat sekolah, membuat keributan diwaktu mengaji, membawa ponsel, santri tidak melaksanakan shalat berjamaah, santri meninggalkan pondok tanpa izin, dan lain-lain.

Untuk menghindari perluasan masalah dan memudahkan analisis, maka ditetapkan batasan mengenai masalah yang diteliti. Disini penulis fokus membahas pelanggaran ringan yang masuk dalam kategori hukuman dengan metode islah mubasyir (langsung). Tujuan dari permasalahan skripsi ini adalah sejauh mana “pengaruh metode Islami Mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta’allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar” khusus ditujukan pada santriwati MTS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah metode Islah Mubasyir berpengaruh terhadap kedisiplinan santriwati pada Pondok Pesantren Dayah Darul muta’allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar?

2. Berapa besar pengaruh metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati pada Pondok Pesantren Dayah Darul muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh metode Islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati pada Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode Islma mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati pada Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi wadah penulis mengembangkan wawasan ilmu, dan hasil penelitian ini bisa menjadi kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Pondok Pesantren

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan

Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar dalam menguatkan upaya peningkatan kedisiplinan dan kemandirian santriwati dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik dilingkungan pondok pesantren keluarga dan masyarakat.

b. Santri

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi santriwati mengenai pentingnya berperilaku hidup disiplin dilingkungan Pendidikan maupun dilingkungan masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca dalam memahami istilah yang ada dalam penulisan ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan penelitian ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Metode

Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan yang telah disusun secara optimal. Artinya metode tersebut digunakan untuk mencapai strategi yang telah ditetapkan.⁸

⁸ Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011), hlm.6

2. Islah Mubasyir

Islah Mubasyir merupakan hukuman pelanggaran secara langsung, yang mana biasanya dipakai pada lingkungan pondok pesantren. Hukuman adalah perbuatan menimbulkan penderitaan yang dilakukan oleh orang yang kedudukannya lebih tinggi terhadap orang yang melakukan pelanggaran atau kejahatan dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahannya, bukan untuk membalas dendam.⁹

3. Kedisipinan Santri

Disiplin adalah kemampuan untuk melakukan yang terbaik dalam segala situasi apa pun dengan mengendalikan informasi, perkataan, insentif, keinginan dan tindakan.¹⁰ Disiplin santri merupakan suatu sikap dan perilaku yang mencontohkan hal-hal positif dan bersumber dari kesadaran yang tinggi bahwa kepatuhan dan ketaatan terhadap tata tertib pesantren adalah kewajiban setiap santri.

4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam dengan sistem pesantren, yang di dalamnya terdapat kiai yang berupaya mengembangkan akhlak santrinya agar berakhlak mulia dan mengamalkan ilmu agama, sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Selain itu, kehidupan di pesantren juga diharapkan dapat membantu santri

⁹ Roestiyah, *Didaktik/Methodik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 63

¹⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 78.

¹¹ Rohadi Abdul Fatah, dkk., *Rekontruksi Pesantren Masa Depan*, (Jakarta: PT. Lista Fariska Putra, 2008). hlm 12

mengembangkan kemandirian, menjadi individu yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran pustaka yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah atau sumber lain yang digunakan peneliti untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan skripsi yang pembahasannya berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

Pertama, skripsi Dzulfikar dengan judul Pengaruh Peraturan Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Jabal Nur Jadid Desa Meuradeh Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2018¹². Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, peraturan pesantren mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Jabal Nur Jadid Desa Meuradeh Kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun tingkat persentase pengaruh peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri adalah 54,8%. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, objek yang digunakan adalah santri di pondok pesantren. Adapun yang membedakan adalah variabelnya, dan tempat penelitiannya.

Kedua, skripsi Akhmad Rizkon dengan judul Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kabupaten

¹² Dzulfikar, “Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri di pondok Pesantren Jabal Nur Desa Meuradeh Kabupaten Aceh Barat Daya” Skripsi, (Banda Aceh: 2018), hlm. 20.

Bandung (2019)¹³. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa mempunyai pengaruh positif terhadap kedisiplinan santri. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,785 dengan arah positif. Koefisien yang positif menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel, artinya jika Islah Mubasyir meningkat maka kedisiplinan juga ikut meningkat. Persamaan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, objek yang digunakan santri di pondok pesantren. Adapun yang membedakan adalah tempat penelitiannya.

Ketiga, skripsi Bustomi Ramin yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Ta'zir Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri Putra di Pondok Pesantren Darul Fathohah Desa Tegalgubung Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. (2015)¹⁴. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen/lapangan. Sumber data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumen dan angket. Sampelnya berjumlah 100% atau 46 responden. Setelah mengumpulkan data, menganalisis data untuk menarik kesimpulan penelitian. Penerapan Metode Ta'zir (variable X) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 52,4% yang berada pada interval 78,2% dalam kriteria baik. Kedisiplinan belajar santri putra (variable Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77,2% dalam kriteria baik. Pengaruh Penerapan Metode Ta'zir Terhadap Disiplin Belajar Santri Putra di Pondok Pesantren Darul Fathohah Desa Tegalgubung Lor

¹³ Akhmad Rizkon, “Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kabupaten Bandung”. Skripsi (Bandung: 2019), hlm. 27.

¹⁴ Bustomi Ramin, “Pengaruh Penerapan Metode Ta'zir Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri Putra di Pondok Pesantren Darul Fathohah Desa Tegalgubung Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon”, Skripsi (Cirebon: 2015), hlm.12.

Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon (variable XY) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 96,04% yang berada pada interval 41%-60% dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode ta'zir terkait dengan kedisiplinan belajar santri putra baik terbukti melalui eksperimen. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, objek yang digunakan santri di pondok pesantren. Adapun yang membedakannya adalah, tempat penelitiannya.

B. Teori yang Digunakan

1. Pengertian Metode Islah Mubasyir

a. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun ke dalam kegiatan nyata sehingga dapat mencapai tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode merupakan sarana untuk mempengaruhi perkembangan intelektual santri. Metode pembelajaran dikenal juga dengan metode yang digunakan untuk melaksanakan suatu rancangan yang telah dipersiapkan dalam bentuk kegiatan praktis yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.¹⁵

Menurut Wina Sanjaya yang dikutip oleh Arieep Hidayat, metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dalam kegiatan praktik agar tujuan yang telah disusun tercapai secara maksimal. Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Arieep Hidayat, metode

¹⁵ Lia Marlina & Suhertuti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 44.

pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk berhubungan dengan peserta didik selama proses berlangsungnya pembelajaran.¹⁶

Menurut Reigeluch yang dikutip oleh Erni Ratna Dewi, metode pembelajaran menyangkut sebuah proses belajar yang mudah diketahui, mudah diterapkan dan mudah berteori untuk membantu mencapai hasil belajar.¹⁷ Al-Qur'an mengajarkan manusia untuk berpikir kritis, menggunakan pendengaran, penglihatan dan akal.

b. Islah Mubasyir

Islah mubasyir merupakan hukuman pelanggaran yang langsung diberikan dan dilaksanakan di tempat ketika seorang santri melanggar suatu aturan dari pondok pesantren. Islah dalam bahasa arab bermakna membenarkan, memperbaiki yang berarti mengembalikan sesuatu pada kodrat dan kemanfaatannya. Sedangkan mubasyir (mubasyarah) adalah bentuk kata dari kata "basyara" yang memiliki arti secara langsung (Al-Munawwir, 1999: 86). Islah mubasyir atau disebut sebagai hukuman/ ta'zir biasa dipakai dilingkungan pondok pesantren. Hukuman berarti pencegahan dan penolakan. Sebab hukuman dapat membuat pelaku jera untuk tidak mengulangi perbuatannya. Hukuman berarti mendidik santri dan

¹⁶ Hidayat Ariepp dkk, Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor, *Jurnal Pendidik Islam*, Vol 09 Nomor 01 Februari 2020 P-ISSN 2614-4018 E-ISSN 2614-8846

¹⁷ Erni Ratna Dewi, Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*, Vol 2 Nomor 1 April 2018 e-ISSN 2549-9114 p-ISSN 2549-9203

memperbaiki perlakuannya agar mereka menyadari perbuatannya untuk meninggalkan dan menghalanginya.¹⁸

Hukuman atau punishment merupakan suatu hukuman yang diberikan kepada santri yang telah melakukan pelanggaran terhadap tata aturan di pondok pesantren. Hukuman dalam dunia pendidikan merupakan hukuman yang bersifat mendidik, karena mengandung unsur pendidikan yang telah diputuskan secara bersama-sama dalam musyawarah para pengawas pesantren.¹⁹

Menurut terminologi yang disampaikan al-Mawardi, pengertian ta'zir adalah hukuman pendidikan terhadap perbuatan dosa (maksiat) yang hukumannya belum ditentukan syara'.²⁰ Pada hakikatnya, perilaku yang baik dan positif dapat terjadi karena adanya kesadaran yang tinggi bahwa mengikuti dan menaati aturan akan membawa dampak positif dan juga dengan adanya hukuman dalam pendidikan mendorong seseorang untuk meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dan menaati peraturan yang berlaku. Hukuman juga merupakan imbalan dari hasil perbuatan yang kurang baik, dalam Al-Qur'an surat Al-Zalzalah ayat 7-8 yang artinya "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebiji zarrah, niscaya dia akan

¹⁸ Makhrus Munajat, *Hukum Pidana Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: teras, 2009), hlm. 177.

¹⁹ Lailatus Saidah, "Tradisi Ta'ziran di Pondok Pesantren Raoudhatul Muta'allimin Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan Jawa Timur". *Jurnal AntroUnairdotNet*, Vol. 05, No. 2, 2016, hlm. 326.

²⁰ Makhrus Munajat, *Hukum Pidana Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: teras, 2009), hlm. 178.

melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebiji zarrah, niscaya dia akan mendapatkan hukumannya”.²¹

Menurut Zamakhshary Dhofier, prinsip dalam penerapan pemberian hukuman adalah untuk menyadarkan santri akan kesalahan-kesalahan yang diperbuat. Oleh karena itu, setiap pendidik harus memperhatikan syarat-syarat pemberian hukuman, khususnya: 1) Hukuman harus dipertahankan dalam konteks cinta dan kasih sayang, 2) Harus berdasarkan alasan yang “perlu”. 3) Harus menimbulkan kesan dihati santri, 4) Harus menimbulkan penyesalan pada santri, 5) Diikuti dengan pemberian maaf.

c. Jenis-Jenis Hukuman

Menurut Purwanto, hukuman dibagi menjadi dua jenis adalah sebagai berikut: 1) Hukuman preventif, yaitu hukuman yang dijatuhkan dengan maksud untuk mencegah terjadinya suatu pelanggaran, sehingga pelanggaran itu terjadi sebelum pelanggaran itu dilakukan, 2) Hukuman represif, yaitu hukuman yang dilakukan karena suatu pelanggaran, karena suatu dosa yang telah dilakukan, sehingga dilaksanakan setelah pelanggaran atau kesalahan itu terjadi.

Dalam agama Islam ketika memberikan hukuman terhadap peserta didik, hendaknya memperhatikan hal-hal berikut: 1) Jangan menghukum saat sedang marah, karena menghukum saat sedang marah akan lebih bersifat emosional, dipengaruhi oleh nafsu syaithoniyah, 2) Jangan sampai

²¹ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1992), jilid. 4, hlm 245.

merendahkan diri sendiri, misalnya dengan menghina atau mengupat di depan orang lain, 3) Jangan menyakitinya secara fisik, seperti menamparnya atau menarik kerah bajunya, 4) Bertujuan mengubah perilakunya yang kurang baik, 5) Menghukum bagi santri yang berperilaku tidak baik.

Ada beberapa jenis hukuman, antara lain:²²

- 1) Hukuman Isyarat Anak, Hukuman ini dilakukan hanya dengan melihat mata, anggota kelompok, gerak-geriknya, dan sebagainya. Beberapa anak hanya perlu diberi isyarat sebagai tanda kalau dia salah.
- 2) Hukuman Lisan, Hukuman ini dilakukan melalui peringatan, perhatian dan ancaman. Hukuman dapat diberikan dengan memberikan nasehat yang jelas dan tegas kepada anak yang melakukan pelanggaran.
- 3) Hukuman Perbuatan, Hukuman ini dilakukan dengan memberikan tugas kepada anak didik yang melakukan pelanggaran.
- 4) Hukuman Badan, Hukuman ini dilakukan dengan cara menyakiti, baik bersifat instrumental maupun tidak. Hukuman ini sebaiknya diterapkan jika menghukum secara lembut tidak mampu menyadarkan.
- 5) Hukuman terkait dengan Pengetahuan, Hukuman ini sering diterapkan di pesantren ketika menghukum santri, misalnya santri

²² Okta Mariyani Sirait, Skripsi, “*Penegakan Disiplin Melalui Metode Ta’zir Santri di Pondok Pesantren Zulhijjah Kelurahan Teratai Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi*”, (Jambi: 2022), hlm. 12-13.

yang melakukan tindak pidana diwajibkan membaca tiga surah Al-Qur'an sekaligus.

2. Kedisiplinan Santri

a. Pengertian disiplin

Menurut Alex Sobur, disiplin berasal dari kata asing, yaitu *disicipline* (Inggris), *disclipline* (Belanda), *disciplina* (Latin) yang artinya belajar. Dalam pengertian yang lebih luas, disiplin mengacu pada segala jenis pengaruh yang membantu anak belajar bagaimana mengelola tuntutan dari lingkungannya dan juga bagaimana menghadapi tuntutan yang diberikan pada lingkungannya.²³

Disiplin (*self-discipline*), yaitu kemampuan untuk melakukan yang terbaik dalam situasi apapun dengan mengendalikan informasi, perkataan, dorongan, keinginan dan tindakan.²⁴ Menurut Hasibuan (2017), kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup mengerjakannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi apabila melanggar.²⁵

Menurut Astrid S. Susanto mengemukakan sesuai dengan keadaan di dalam setiap organisasi, maka disiplin dapat dibedakan menjadi dua macam

²³ Widi Widayatullah, "Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 06, No. 1, 2012, hlm. 69.

²⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 78.

²⁵ Bersihanta Tarigan, Aria Aji Priyanto, Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja karyawan pada PT Bank DBS Tangerang Selatan, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 20, No. 1, 2021.

yaitu: disiplin yang bersifat positif dan disiplin yang bersifat negative. Tugas seorang pemimpin untuk mengusahakan terwujudnya suatu disiplin yang mempunyai sifat positif, dengan demikian dapat menghindarkan adanya disiplin yang bersifat negatif. Disiplin positif merupakan suatu hasil Pendidikan, kebiasaan atau tradisi dimana seseorang dapat menyesuaikan dirinya dengan keadaan, adapun disiplin negatif sebagai unsur di dalam sikap patuh yang disebabkan oleh adanya perasaan takut akan hukuman.²⁶

Menurut Maman Rakhman seperti yang diikuti oleh Tulus Tu'u di dalam bukunya *Peran Disiplin pada perilaku dan Prestasi Belajar*, menerangkan: Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam pengembangan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan yang muncul dari dalam hatinya.²⁷

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kedisiplinan Prajudi Atmosudirjo merumuskan kedisiplinan sebagai berikut: 1) Sikap mental (*state of mind, mental attitude*) tertentu yang merupakan sikap dan tata tertib, 2) Suatu pengetahuan (*knowledge*) tentang sistem aturan-aturan perilaku, aiatem atau norma-norma kriteria standar yang menumbuhkan *insight* dan kesadaran (*consciousness*), 3) Suatu sikap yang secara wajar

²⁶ Astrid S. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1974), hlm. 305.

²⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Provesi Siswa*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 32

menunjukkan kesanggupan hati, pengertian dan kesadaran hati untuk mentaati segala apa yang diketahui itu secara cermat dan tertib.²⁸

b. Macam-macam disiplin

Menurut Anwar Prabu M, disiplin preventif dan korektif harus diperoleh dan dikembangkan keduanya dapat diringkas sebagai berikut:²⁹

- 1) Disiplin preventif, khususnya upaya mendorong seseorang untuk mengikuti dan mematuhi instruksi kerja dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, seseorang juga menjadi lebih disiplin dan lebih baik dibandingkan dengan pedoman dan peraturan yang berlaku saat ini.
- 2) Disiplin korektif, yaitu upaya mengarahkan seseorang agar terus mengikuti peraturan. Pelanggar akan diberikan sanksi untuk memberikan pelajaran dan melakukan perbaikan agar tetap menjaga dan mengikuti aturan yang ada.

Menurut Hadisubrata, disiplin dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Disiplin Otoriter, dalam disiplin otoriter, peraturannya dibuat sangat ketat dan rinci. Individu yang berada dalam lingkungan disiplin ini diharapkan untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan di lokasi. Jika gagal mematuhi peraturan yang berlaku, maka akan

²⁸ Prajudi Atmosudirjo, *Beberapa Pandangan Umum tentang Pengambilan Keputusan, (Decision Making)*, (Jakarta: Pustaka Bradjaguna, 1976), hlm. 64.

²⁹ Mukhimatul Farikhah, Skripsi, *Penerapan Metode Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan santri di Pondok Pesantren roudlotul 'Ilmi Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas* (Purwokerto, 2019), hlm. 23-25

menerima sanksi atau hukuman berat. Sebaliknya jika berhasil mengikuti peraturan, kurang mendapat imbalan atau hal itu sudah dianggap sebagai kewajiban. Jadi, tidak perlu mendapat pehala lagi.

- 2) Disiplin Permisif, dalam disiplin ini, seseorang diperbolehkan bertindak sesuai keinginannya. Mereka kemudian bebas mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang mereka ambil. Seseorang yang melakukan sesuatu yang terbukti melanggar standar atau aturan yang berlaku tidak akan dikenakan sanksi atau hukuman. Dampaknya adalah kebingungan dan bimbang, karena tidak mengetahui apa yang tidak dilarang dan apa yang haram, atau malah menjadi takut, cemas dan juga bisa menjadi agresif, tampil lepas kendali.
- 3) Disiplin Demokratis, pendekatan demokratis adalah memberikan penjelasan untuk membantu anak memahami mengapa mereka harus mengikuti dan mematuhi peraturan yang berlaku. Hal ini menekankan aspek pendidikan dan bukan aspek hukuman. Sanksi atau hukuman dapat dikenakan bagi mereka yang menolak atau melanggar aturan. Namun hukuman dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran, mengoreksi dan mendidik.

c. Pengertian Santri

Kata santri artinya orang yang mempelajari agama Islam, orang yang mengamalkan ibadah dengan sungguh-sungguh dan bertaqwa. Santri merupakan kelompok masyarakat baik yang taat pada aturan agama dan

selalu memperdalam ilmu agama Islam serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan ulama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Clifford Geerts, sebagian besar santri berusia antara 12 hingga 25 tahun, namun ia juga menemui beberapa santri yang berumur 6 tahun hingga 35 tahun. Karena menjadi santri bukan merupakan penghidupan tua muda.³⁰

Menurut Zamakhsari Dhofier, menjelaskan beberapa istilah yang menjadi asal muasal istilah santri. *Pertama*, pendapat Prof. Jhon mengatakan bahwa istilah santri berasal dari kata Tamil yang berarti guru mengaji. Jika dikaitkan dengan realitas santri, para santri ini awalnya dididik untuk menjadi guru mengaji. *Kedua*, pendapat C.C Berg, kata santri berasal dari kata *Shastri* yang dalam bahasa India berarti orang yang mengetahui kitab suci agama Hindu atau ulama yang ahli dalam kitab suci agama Hindu.³¹

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir akan memberikan manfaat berupa adanya kesadaran bersama antara peneliti dan pembaca tentang alur pemikiran penelitian, sehingga dapat membentuk hipotesis riset secara logis.³² Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh metode Islam Mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin. Variabel

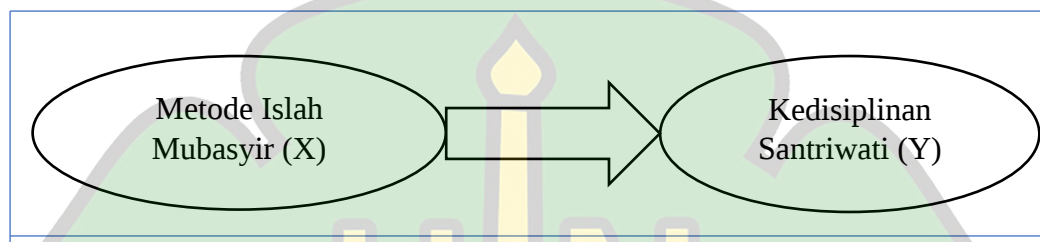
³⁰ Muhammad Muzakki, "Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Ponogoro)", Istawa: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2016, hlm. 7.

³¹ Anis Masykhur, *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren (Mengusung Sistem Pesantren sebagai Sistem Pendidikan Mandiri)*, hlm. 55.

³² Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 215

dalam penelitian ini meliputi dua variabel, variabel independent yaitu metode Islah Mubasyir dan variable dependent yaitu Kedisiplinan Santri.

Dari uraian di atas dapat dibuat kerangka model penelitian, seperti terlihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang rumusan masalah penelitiannya disajikan dalam bentuk pernyataan.³³ Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, sehingga hipotesis harus diuji secara eksperimental untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban yang paling mungkin terjadi dan mempunyai tingkat kebenaran lebih tinggi dibandingkan pendapat. Hipotesis diajukan sebagai sarana untuk memecahkan suatu masalah, sehingga hasil penelitianlah yang menjadi alasan untuk menerima atau menolaknya. Secara teknis, hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan suatu populasi yang perlu diuji validitasnya terhadap data yang diperoleh dari sampel penelitian.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 8, 2013), hlm. 96.

Secara statistik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji dengan menggunakan statistik sampel. Hipotesis juga secara implisit membuat prediksi tentang sesuatu yang akan terjadi.

Hipotesi yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Hipotesis Nil/ Nol disingkat H_0 :

H_0 : tidak ada pengaruh metode Islah Mubasyir terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

b. Hipotesis kerja/ alternatif disingkat H_1 :

H_1 : Terdapat pengaruh antara metode Islah Mubasyir terhadap kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional terhadap judul ini dimaksudkan untuk memperjelaskan istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Metode Islah Mubasyir (X)						
1	Metode Islah Mubasyir	Islah mubasyir adalah hukuman pelanggaran yang diberikan secara langsung dengan sengaja oleh seseorang dengan maksud supaya penderitaaan itu betul-betul dirasakannya	●Tata tertib ●Usaha meminimalisir kesalahan yang akan datang ●Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan ●tekanan ●Peringatan	1-5	Interval	1-5

		menuju arah perbaikan (Purwanto dalam fahlevi, 2014)				
Kedisiplinan Santriwati (Y)						
2	Kedisiplinan Santriwati	Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup mengerjakannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi apabila melanggar. (Hasibuan: 2017)	●Tata tertib ●Usaha meminimalisir kesalahan yang akan datang ●Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan ●tekanan ●Peringatan	1-5	Interval	1-5

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, metode penelitian adalah cara khusus yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang memerlukan penggunaan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data tersebut dan memberikan hasil.

Metode kuantitatif digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diperoleh dari sumber dokumenter yang relevan. Artinya fungsi utama metode kuantitatif adalah untuk mendukung atau memperkuat validitas teori yang sudah ada sebelumnya. Metode kuantitatif melibatkan lebih banyak elemen komputasi daripada hubungan sebab-akibat atau aksi-reaksi. Oleh karena itu, pendekatan ini tegas dan konsisten dengan kenyataan praktis.³⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Dayah darul Muta'allimin yang berteempat di Jl. Bandara Sim Gampong Meulayo kecamatan Blang bintang Kabupaten Aceh Besar, yang jarak jauh dari pusat kota Banda Aceh lebih kurang 12 kilometer, yang terbagi ke dalam beberapa gampong dan kemukiman. Sedangkan Meulayo merupakan nama sebuah gampong yang terletak di antara gampong Lamme dan gampong Cot Gentreut. Pengambilan populasi pada penelitian ini dari angkatan tahun 2021 sampai tahun 2023.

³⁴ Baroroh Atik, skripsi “*pengaruh kegiatan mentoring tarbawi terhadap akhlak peserta didik SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang*” (Magelang, 2018) hlm. 34.

D. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Untuk melakukan sebuah penelitian maka perlu diketahui populasinya dan menentukan besarnya sampel yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Berikut topik penelitian dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh populasi. Populasi adalah suatu bidang umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁵ Pak Burhan Bungin mengatakan, dalam metode penelitian, kata populasi berarti jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap terhadap kehidupan, dan sebagainya, sehingga objek - objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Santriwati MTs berjumlah 342 yang sedang mondok di Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

2. Teknik pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi.³⁶ Sampel juga dapat dianggap sebagai bagian atau wakil

³⁵ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 27, 2019) hlm. 80.

³⁶ Sugiono, *Metode penelitian...*, hlm. 81.

dari populasi yang diteliti. Sampel untuk penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sampel, berjumlah 100 santriwati sebagai responden.

Untuk menentukan besarnya sampel responden yang dibutuhkan dapat ditentukan dengan menggunakan teori solvin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: sampel

N: ukuran populasi

e²: persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel masih dapat ditoleransi

Dalam penelitian ini penulis menentukan populasi (N) dari santriwati MTs berjumlah 342 santriwati. Dari presentase toleransi ketidakakuratan akibat kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki e² sebesar 8,4% atau 0,084. Berdasarkan rumus Solvin tersebut, maka diperoleh besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{342}{1 + 342(8,4\%)^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342 (0,084)^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342 (0,007056)}$$

$$n = \frac{342}{1 + 2,413152}$$

$$n = \frac{342}{3,413152}$$

$$n = 100$$

Dengan demikian, jumlah sampel (n) yang diambil berdasarkan rumus di atas dapat berjumlah 100 responden dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *metode simple random sampling*, yaitu teknik pemilihan anggota sampel dari pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata populasi.³⁷ Setiap santriwati mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti akan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data agar mendapatkan hasil yang objektif. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument:

1. Mengumpul Data Primer

a. Observasi

Observasi adalah suatu istilah umum yang dapat diartikan semua bentuk pengumpulan data baik yang dilakukan dengan cara merekam

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014) hlm. 82.

kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatat. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat proses kegiatan santriwati dengan cara pengamatan langsung terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, perilaku, dan sebagainya sewaktu perilaku tersebut terjadi untuk mendapatkan data awal.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³⁸

Adapun metode angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung Alfabeta: 2017), hlm. 162

yang berkaitan dengan respon responden terhadap pengaruh metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati di pondok pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang kabupaten Aceh Besar. Angket tersebut diberikan kepada responden, pengisian dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi, seperti buku, majalah, naskah, kisah sejarah dan dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nama santriwati yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian.

2. Mengumpul Data Sekunder

Data sekunder menurut sugiyono merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpulan data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain atau lewat dokumen.

Buku, majalah, jurnal dan skripsi terdahulu merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, data sekunder sering disebut sebagai metode penggunaan bahan dokumen, sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan media dan mengumpulkan data atau dokumen itu sendiri.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan dan mengolah data objek penelitian yang akan ditentukan. Pengolahan data dalam penulisan ini menggunakan perhitungan komputer dengan program *Statistical Program for the Social Science (SPSS) versi 25*. SPSS merupakan program statistik yang peneliti butuhkan untuk mengolah data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data secara akurat. Teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan operasi berikut.³⁹

1. Teknik Pengelolaan Data

Pengolahan data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik, karna jenis penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif, dengan langkah-langkah berikut:

a. Uji Instrumen

Uji instrument adalah uji yang dipakai dalam penelitian kuantitatif yang menjadikan kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian. Data dikatakan baik jika kuesioner memenuhi standar validitas dan reliabilitas.

³⁹ J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 155.

a) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang mewakili derajat nilai atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah bernilai tinggi. Sebaliknya, alat yang kurang bernilai berarti mempunyai nilai yang rendah. Uji validitas menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Periksa validitasnya dengan menggunakan alat SPSS, koefisien korelasi masing-masing elemen akan dibandingkan dengan t-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05%. Jika nilai korelasi suatu item atau pertanyaan lebih kecil dari t table, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

$$X_{ry} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X_{ry} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

X = Skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = Skor total dari seluruh item

$\sum XY$ = Jumlah skor dalam distribusi XY

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi

b) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jadi, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, bila alat pengukuran yang diperoleh relative konsisten.

Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach Alpha* adalah koefisien alpha yang dikembangkan oleh *Cronbach* sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multiitem. Angka *Cronbach Alpha* pada kisaran 0.60 dapat diterima, di atas 0.80 baik.

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dibuat nilainya. Variabel yang memiliki koefesien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada table perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.⁴⁰ Rumus koefisien *Cronbach Alpha*:

⁴⁰ Santoso. S., *Buku Latihan SPSS Statistik Paramik*. (Jakarta: alex Media Komputindo Gramedia, 2000), hlm. 264.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

k = Jumlah pernyataan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

a_1^2 = Total varian

b. Uji Asumsi Dasar

Suatu pendekatan untuk mendeteksi apakah data penelitian homogen dan terdistribusi secara normal disebut dengan uji asumsi dasar.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Data yang baik dan layak dipergunakan dalam penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 25 untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Rumus Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{N_1+N_2}}{N_1N_2}$$

Keterangan:

KD = jumlah Kolmogrov-Smirnov yang dicari

N1 = Jumlah sampel yang diperoleh

N2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikata normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi, maksud dari linearitas adalah apakah garis regresi antara variabel X dan Variabel Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. adapun rumus uji linearitas sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$$

$$JK (S) = Jk (T) - JK (A) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK (b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

Jk (s) = Jumlah Kuadrat Sisa

Jk (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat Gala

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode untuk mengidentifikasi apakah dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari populasi dengan variasi yang sama (homogen). Sebelum melakukan tes lain, sangat penting untuk menjalankan uji satu ini. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa kumpulan data diambil dari komunitas dengan varians yang seragam (homogen).

Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 diasumsikan data homogen, dan jika kurang dari 0,05 diasumsikan data tidak homogen. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 25 for windows.

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan apakah data yang diuji memenuhi kriteria dan memiliki estimasi tetap, tidak konsisten, dan tidak bias, digunakan uji asumsi klasik. Berikut adalah beberapa metode uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual merupakan perbedaan antara nilai observasi dengan nilai prediksi yang didapat menggunakan model korelasi. Untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas residual. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas residual adalah penelitian berdistribusi normal jika nilai sig $> 0,05$, dan tidak berdistribusi normal jika nilai sig $< 0,05$. Dalam mengevaluasi keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 25.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman rho yaitu korelasi variabel bebas (X) dengan residunya. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedastisitas berarti varians suatu variabel bebas adalah sama atau konstan untuk

setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residunya sama untuk semua pengamatan.

Dalam heteroskedastisitas, kesalahan tidak terjadi secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis tergantung pada besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heterogenitas akan muncul karena semakin besar residu, semakin besar jumlah observasi. Residu rata-rata akan semakin besar untuk observasi yang lebih besar terhadap variabel bebas (X). Untuk memudahkan kinerja perhitungan statistik, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini akan diolah dengan menggunakan SPSS.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data angket yang diberikan kepada responden. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis kuantitatif, sebab alat analisis menggunakan model statistic deskriptif dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian. Untuk mengetahui tanggapan responden maka dianalisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan model skala likert. Adapun skala yang diberikan adalah: sangat tidak setuju (STS), tidak

setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif.⁴¹

a. Regresi Sederhana

Regresi sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas dan diperoleh:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = Subjek dala variabel dependen yang diprediksikan.

A = Harga Y bila

X = 0 (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Metode Islah Mubasyir (X) terhadap Kedisiplinan Santriwati

⁴¹ Azwar Husaini, *Pengaruh Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Ar-Raniry*, (Banda Aceh: 2019), hlm. 42-51

(Y), maka dilakukan analisis statistic menggunakan rumus koefisien determenasi (KD).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = nilai koefisien determinasi

r_{xy}^2 = nilai koefisien korelasi

c. Uji signifikansi (Uji-t)

Uji signifikansi (uji-t) dilakukan untuk melihat apakah koefisien korelasi dapat digeneralisasikan atau digunakan untuk mewakili populasi. Nilai $r_{pearson}$ yang diperoleh kemudian digunakan untuk menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = x = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

R = koefisien determinasi

n = jumlah variabel independen

r^2 = jumlah data atau kasus

Angka t_{hitung} yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan angka t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan tertentu berarti

signifikan. Uji-t digunakan untuk menentukan signifikansi faktor koefisien korelasi. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel} =$ tidak terdapat pengaruh metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati di pondok pesantren Dayah darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

$H_1 = t_{hitung} > t_{tabel} =$ terdapat pengaruh metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati di pondok pesantren Dayah darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

2) Menetapkan derajat signifikan

Derajat signifikan yang digunakan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua arah).

3) Menetapkan t_{hitung}

4) Menetapkan t_{tabel}

Derajat kebebasan (df) = $n-2$ dan dicari table distribusi t dengan derajat 2,5%.

5) Persyaratan pengujian

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

6) Menggabungkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

7) Membuat kesimpulan penilaian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin

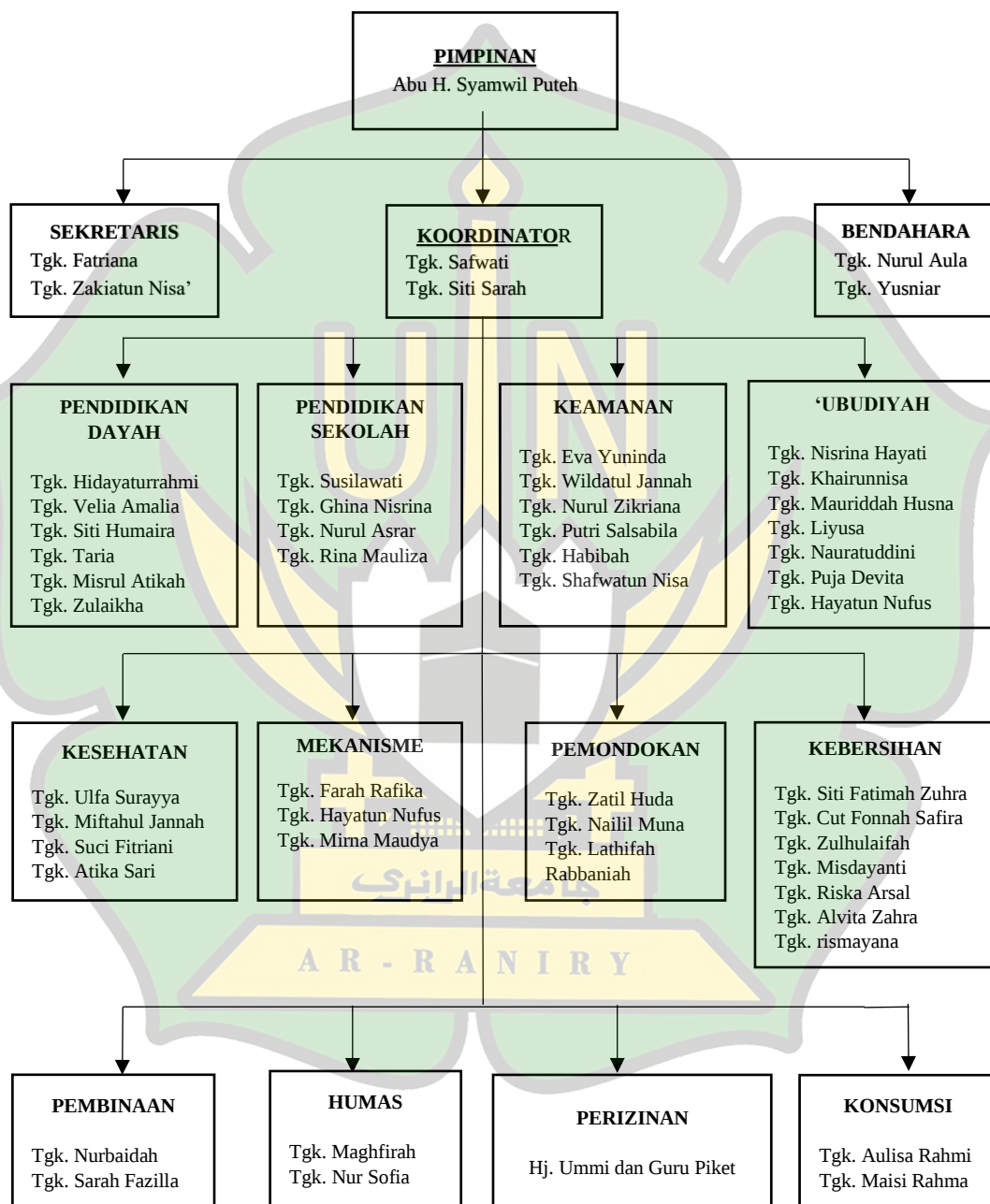
Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar

Pondok pesantren Dayah Darul Muta'allimin berdiri pada tahun 2001 yang didirikan oleh Abu H. Syamwil Puteh, seorang tokoh ulama yang pernah mengaji di Dayah Darul Mu'arif Lam Ateuk Kecamatan Blang Bintang. Pada awalnya dayah ini hanya ada balai-balai pengajian yang umumnya para pelajar hanya datang pada waktu sore sebelum maghrib dan selesai pengajian setelah insya.

Pada tahun 2004 setelah tsunami Dayah Darul muta'allimin mulai berkembang setelah mendapatkan bantuan bangunan dari donatur Turki, yang sampai sekarang dayah ini dikenal dengan dayah Turki. Dengan adanya bantuan dari Turki, berupa bantuan gedung asrama, ruang belajar, dan beberapa gedung lainnya yang mana hal ini tentu memberikan perubahan besar bagi dayah. Santri yang pada awalnya hanya mengikuti pengajian tanpa mondok bisa menetap dan belajar penuh waktu di dayah. Tahun demi tahun perkembangan dayah semakin bertambah, santri yang awalnya berjumlah puluhan bertambah menjadi ratusan bahkan pada tahun 2022 total santriwan dan santriwati berjumlah 1.450 dengan 100 tenaga pengajar dan pengasuh. Berjalan seiring waktu dengan perkembangan santri yang semakin banyak maka perkembangan sistem pembelajaran juga berkembang, yang awalnya hanya fokus pada sistem

pendidikan salafi hingga menambahkan kurikulum kemenag untuk pendidikan formalnya.⁴²

2. Struktur Kepengurusan



Gambar 4.1 Struktur Pengurus Dayah darul Muta'allimin Putri T.A 2023/2024

⁴² Website Darul Muta'allimin dan hasil wawancara Pengurus Dayah.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, kelas, lama mondok, Pendidikan terakhir, dan pendapatan perbulan. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 orang santriwati. Untuk lebih jelas mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini yang telah diolah dengan SPSS versi 22 *for window*.

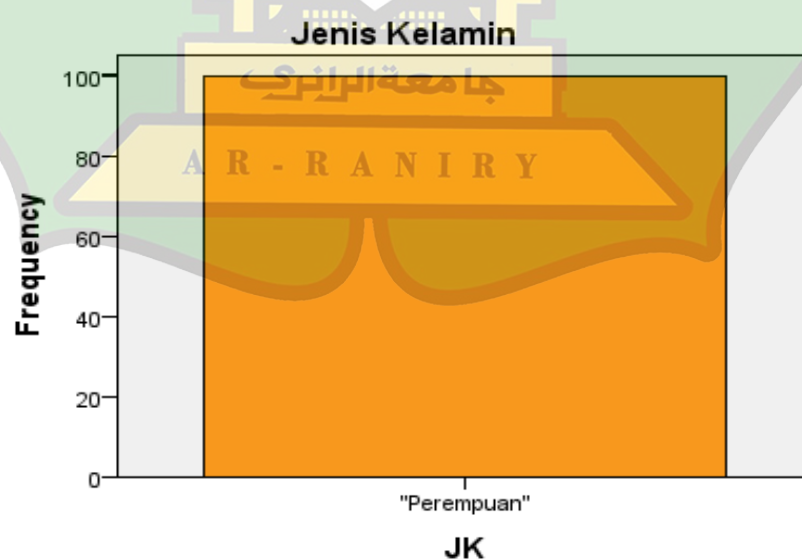
Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

		JK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	100	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 *for windows*

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin 100 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut:

Diagram 4.1 Jenis Kelamin

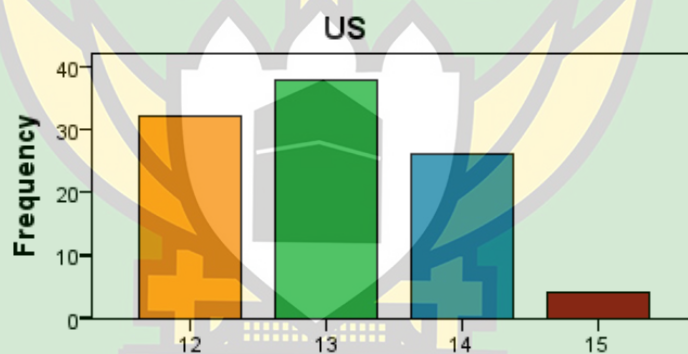


Tabel 4.2 Berdasarkan Usia

US					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	32	32.0	32.0	32.0
	2	38	38.0	38.0	70.0
	3	26	26.0	26.0	96.0
	4	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 for windows

Dari karakteristik berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 12 tahun sebanyak 32 orang, berusia 13 tahun sebanyak 38 orang, berusia 14 tahun sebanyak 24 orang dan berusia 15 tahun sebanyak 4 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut:

Diagram 4.2 Berdasarkan Usia**Tabel 4.3 Berdasarkan Kelas**

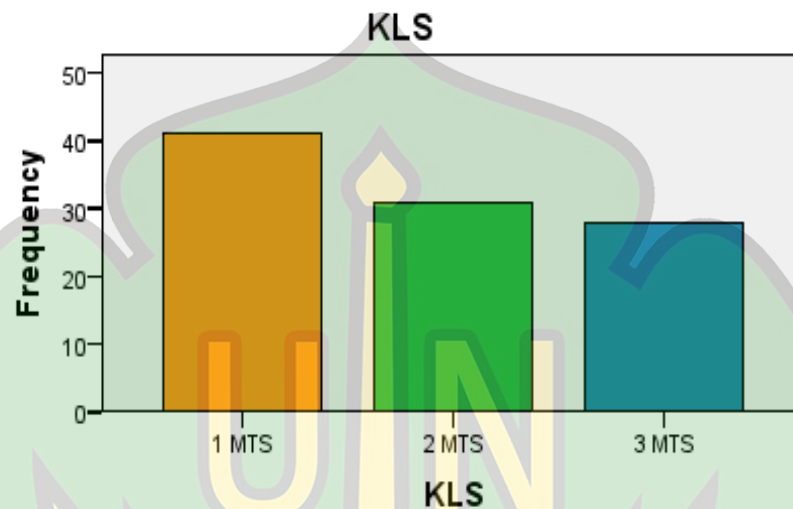
KLS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	41	41.0	41.0	41.0
	2	31	31.0	31.0	72.0
	3	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4.3 pengelompokan responden berdasarkan kelas dapat diketahui bahwa, jumlah responden kelas 1 MTS sebanyak 41 orang, kelas 2

MTS sebanyak 31 orang, dan kelas 3 MTS sebanyak 28 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.3 berikut:

Diagram 4.3 Berdasarkan Kelas

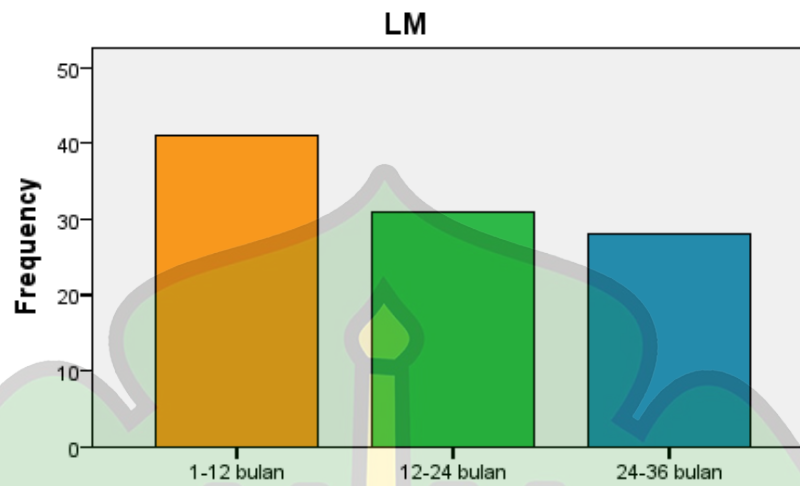


Tabel 4.4 Berdasarkan Lama Mondok

LM					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	41	41.0	41.0	41.0
	2	31	31.0	31.0	72.0
	3	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 for windows

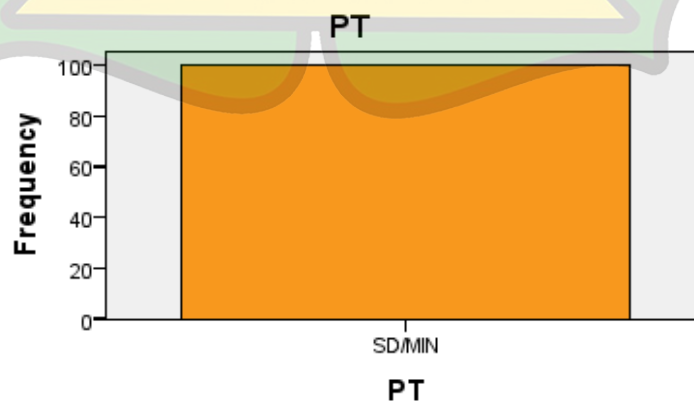
Berdasarkan tabel 4.4 pengelompokan responden berdasarkan lama mondok dapat diketahui bahwa, 1-12 bulan berjumlah 41 orang, 12-24 bulan berjumlah 31 orang, dan 24-36 bulan berjumlah 28 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.4 berikut:

Diagram 4.4 Berdasarkan Lama Mondok**Tabel 4.5 Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

PT		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	99	99.0	99.0	99.0
	2	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4.5 pengelompokan responden berdasarkan Pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa SD/MIN berjumlah 100 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.5 berikut:

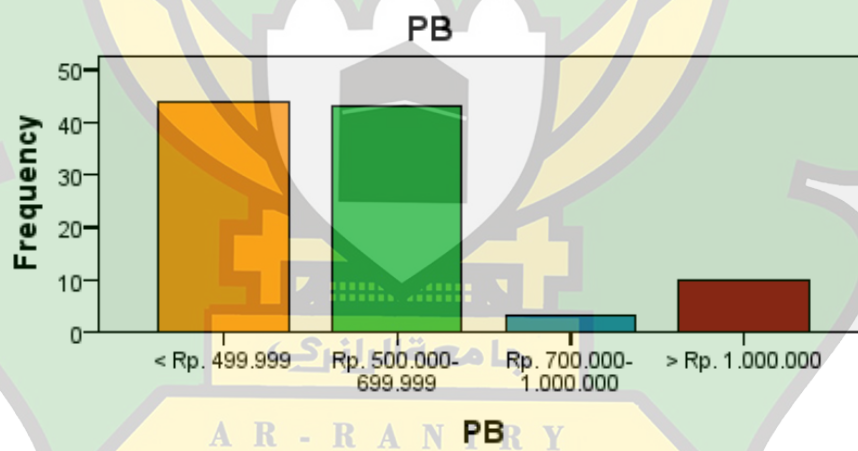
Diagram 4.5 Pendidikan Terakhir

Tabel 4.6 Berdasarkan Pendapatan Bulanan

PB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	44	44.0	44.0	44.0
	2	43	43.0	43.0	87.0
	3	3	3.0	3.0	90.0
	4	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4.6 pengelompokan responden berdasarkan pendapatan perbulan dapat diketahui bahwa pendapatan < Rp. 499.999 sebanyak 44 orang, Rp. 500.000-699.999 sebanyak 43 orang, Rp. 700.000-1.000.000 sebanyak 3 orang, dan > Rp. 1.000.000 sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.6 berikut:

Diagram 4.6 Pendapatan Bulanan

2. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert metode Islah Mubasyir (variable X)

a. Tanggapan Responden Metode Islah Mubasyir (X)

Pada variabel metode islah mubasyir terdiri 5 (lima) dimensi yang diteliti yaitu: Ustadzah senantiasa menghukum santriwati yang

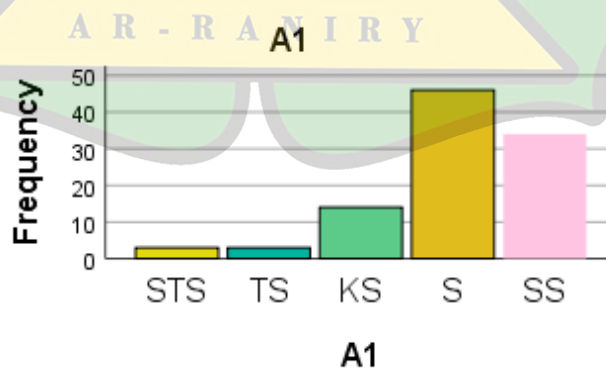
melanggar tata tertib yang berlaku di pondok pesantren, santriwati berusaha meminimalisir kesalahan yang akan dating dikemudian hari, santriwati merasa lebih adil menerima hukuman dengan lebih baik ketika ada penjelasan yang disertakan, hukuman yang diberikan ustadzah cenderung membuat santriwati merasa takut atau tertekan, ustadzah senantiasa memberikan peringatan sebelum memberikan hukuman. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap metode islah mubasyir untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada table 4. berikut:

Tabel 4.7 Persentase A1

		A1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	3	3.0	3.0	6.0
	KS	14	14.0	14.0	20.0
	S	46	46.0	46.0	66.0
	SS	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 for windows

Diagram 4.7 Persentase A1



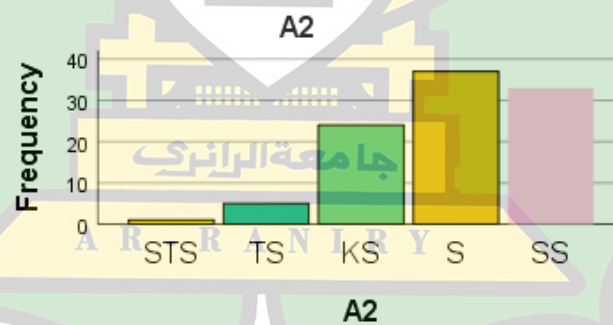
Dimensi adanya dorongan dan kebutuhan dalam pernyataan item A1 responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 3 orang dengan presentase 3,0%, tidak setuju berjumlah 3 orang dengan presentase 3,0%, kurang setuju berjumlah 14 orang dengan presentase 14,0%, setuju berjumlah 46 orang dengan presentase 46,0%, dan sangat setuju berjumlah 34 orang dengan presentase 34,0%.

Tabel 4.8 Persentase A2

A2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	KS	24	24.0	24.0	30.0
	S	37	37.0	37.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 for window

Diagram 4.8 Persentase A2



Dimensi adanya dorongan dan kebutuhan pernyataan item A2, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan presentase 1,0%, tidak setuju berjumlah 5 orang dengan presentase 5,0%, kurang setuju berjumlah 24 orang dengan presentase 24,0%, setuju

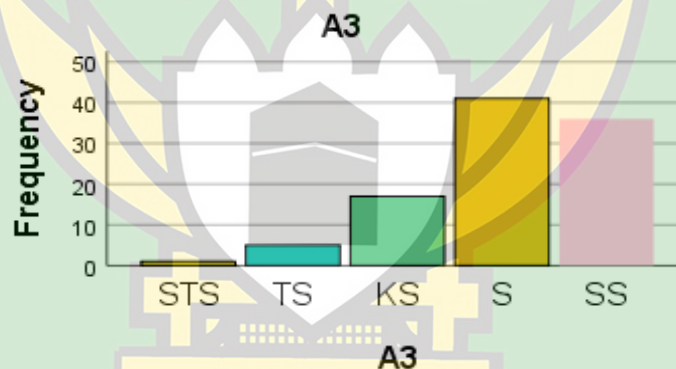
berjumlah 37 orang dengan presentase 37,0%, sangat setuju berjumlah 33 orang dengan presentase 33,0%.

Tabel 4.9 Persentase A3

A3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	KS	17	17.0	17.0	23.0
	S	41	41.0	41.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 for windows

Diagram 4.9 Persentase A3

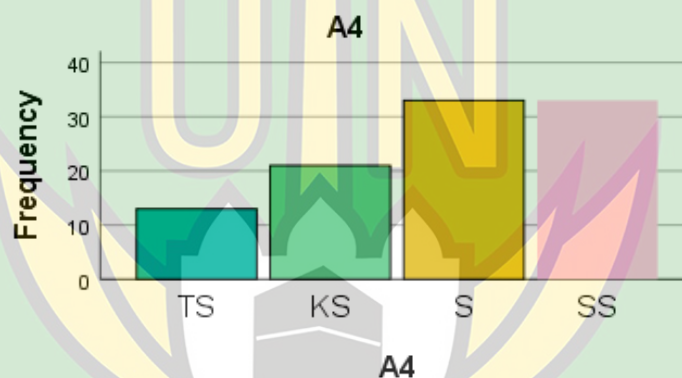


Dimensi adanya dorongan dan kebutuhan pernyataan item A3, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan presentase 1,0%, tidak setuju berjumlah 5 orang dengan presentase 5,0%, kurang setuju berjumlah 17 orang dengan presentase 17,0%, setuju berjumlah 41 orang dengan presentase 41,0%, sangat setuju berjumlah 36 orang dengan presentase 36,0%.

Tabel 4. 10 Persentase A4

A4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	13	13.0	13.0	13.0
	KS	21	21.0	21.0	34.0
	S	33	33.0	33.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 for windows

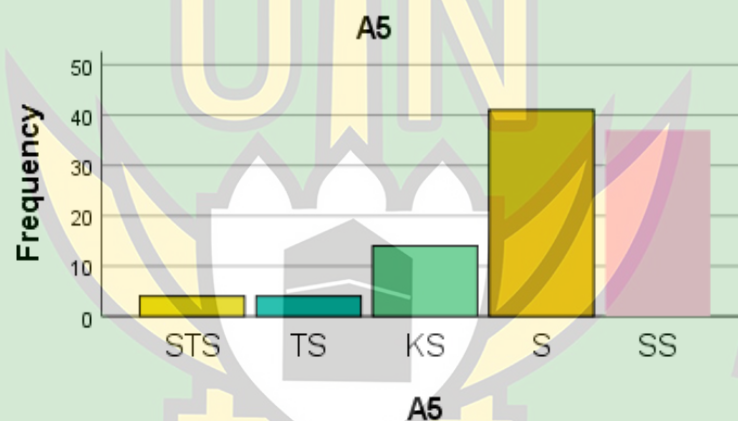
Diagram 4.10 Persentase A4

Dimensi adanya dorongan dan kebutuhan pernyataan item A4, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang dengan presentase 0,0%, tidak setuju berjumlah 13 orang dengan presentase 13,0%, kurang setuju berjumlah 21 orang dengan presentase 21,0% setuju berjumlah 33 orang dengan presentase 33,0%, sangat setuju berjumlah 33 orang dengan presentase 33,0%.

Tabel 4. 11 Persentase A5

A5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	4	4.0	4.0	8.0
	KS	14	14.0	14.0	22.0
	S	41	41.0	41.0	63.0
	SS	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 for windows

Diagram 4. 11 Persentase A5

Dimensi adanya dorongan dan kebutuhan pernyataan item A5, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 4 dengan presentase 4,0%, tidak setuju berjumlah 4 Orang dengan presentase 4,0%, kurang setuju berjumlah 14 orang dengan presentase 14,0%, setuju berjumlah 41 orang dengan presentase 41,0%, sangat setuju berjumlah 37 orang dengan presentase 37,0%.

3. Analisis perhitungan skala likert variabel X

Analisis skala likert dilakukan untuk mengukur intepretasi jawaban responden. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus indeks 0% total skor: $Y \times 100$.

a. Perhitungan Skala Likert A1

	Nilai	Tanggapan responden	Kadar nilai	Ukuran
STS	1	$x 3 = 3$	0-19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 3 = 6$	20-39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 14 = 42$	40-59%	Kurang Setuju
S	4	$x 46 = 184$	60-79%	Setuju
SS	5	$x 34 = 170$	80-100%	Sangat Setuju
Total Skor = 405				

Agar memperoleh hasil interpretasi, maka perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus: indeks % = total skor: $Y \cdot 100$

$$Y = 5 \cdot 100 = 500$$

$$\text{Maka indeks \%} = 405 : 500 \cdot 100 = 81 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

b. Perhitungan Skala Likert A2

	Nilai	Tanggapan responden	Kadar nilai	Ukuran
STS	1	$x 1 = 1$	0-19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 5 = 10$	20-39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 24 = 72$	40-59%	Kurang Setuju
S	4	$x 37 = 148$	60-79%	Setuju
SS	5	$x 33 = 165$	80-100%	Sangat Setuju
Total Skor = 396				

Agar memperoleh hasil interpretasi, maka perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus: indeks % = total skor: Y.100

$$Y = 5.100 = 500$$

$$\text{Maka indeks \%} = 396: 500.100 = 79,2 \text{ (kategori setuju)}$$

c. Perhitungan Skala Likert A3

	Nilai	Tanggapan responden	Kadar nilai	Ukuran
STS	1	x 1 = 1	0-19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	x 5 = 10	20-39%	Tidak Setuju
KS	3	x 17 = 51	40-59%	Kurang Setuju
S	4	x 41 = 164	60-79%	Setuju
SS	5	x 36 = 180	80-100%	Sangat Setuju
Total Skor = 406				

Agar memperoleh hasil interpretasi, maka perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus: indeks % = total skor: Y.100

$$Y = 5.100 = 500$$

$$\text{Maka indeks \%} = 406: 500.100 = 81,2 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

d. Perhitungan Skala Likert A4

	Nilai	Tanggapan responden	Kadar nilai	Ukuran
STS	1	$x 0 = 1$	0-19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 13 = 26$	20-39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 21 = 63$	40-59%	Kurang Setuju
S	4	$x 33 = 132$	60-79%	Setuju
SS	5	$x 33 = 165$	80-100%	Sangat Setuju
Total Skor = 386				

Agar memperoleh hasil interpretasi, maka perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus: indeks % = total skor: Y.100

$$Y = 5.100 = 500$$

$$\text{Maka indeks \%} = 386: 500.100 = 77,2 \text{ (kategori setuju)}$$

e. Perhitungan Skala Likert A5

	Nilai	Tanggapan responden	Kadar nilai	Ukuran
STS	1	$x 4 = 4$	0-19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 4 = 8$	20-39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 14 = 42$	40-59%	Kurang Setuju
S	4	$x 41 = 164$	60-79%	Setuju
SS	5	$x 37 = 185$	80-100%	Sangat Setuju
Total Skor = 403				

Agar memperoleh hasil interpretasi, maka perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus: indeks % = total skor: Y.100

$$Y = 5.100 = 500$$

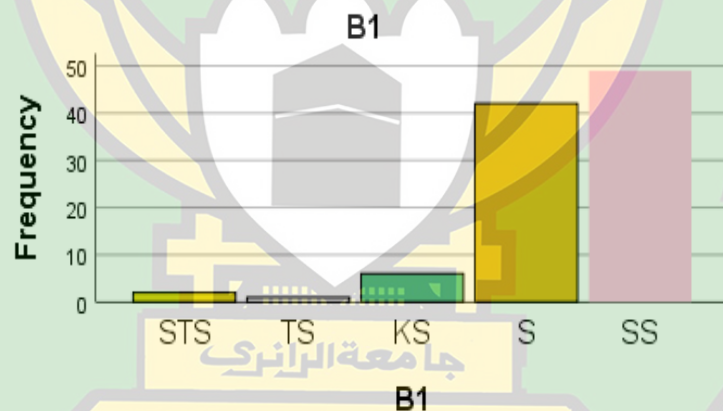
Maka indeks % = $403 : 500 \cdot 100 = 80,6$ (kategori sangat setuju)

4. Tanggapan responden dan uji skala likert kedisiplinan santriwati variabel Y

Tabel 4.12 Persentase B1

		B1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	KS	6	6.0	6.0	9.0
	S	42	42.0	42.0	51.0
	SS	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Diagram 4.12 Persentase B1

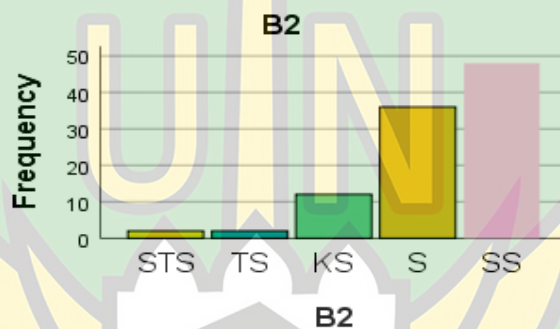


Dimensi adanya dorongan dan kebutuhan dalam pernyataan item B1

responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang dengan presentase 2,0%, tidak setuju berjumlah 1 orang dengan presentase 1,0%, kurang setuju berjumlah 6 orang dengan presentase 6,0%, setuju berjumlah 42 orang dengan presentase 42,0%, sangat setuju berjumlah 49 dengan presentase 49,0%.

Tabel 4.13 Persentase B2

B2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	12	12.0	12.0	16.0
	S	36	36.0	36.0	52.0
	SS	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

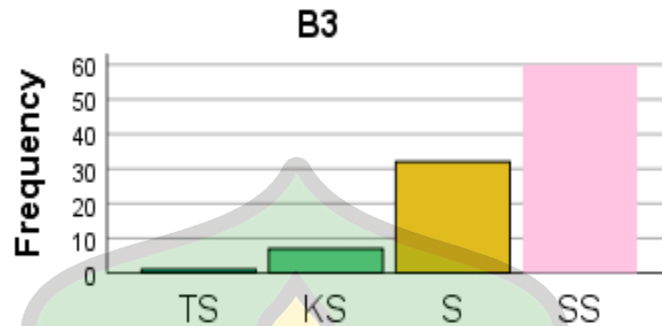
Diagram 4.13 Persentase B2

Dimensi adanya dorongan dan kebutuhan pernyataan item B2, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang dengan presentase 2,0%, tidak setuju berjumlah 2 orang dengan presentase 2,0%, kurang setuju berjumlah 12 orang dengan presentase 12,0%, setuju berjumlah 36 orang dengan presentase 36,0%, sangat setuju berjumlah 48 orang dengan presentase 48,0%.

Tabel 4.14 Persentase B3

B3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	7	7.0	7.0	8.0
	S	32	32.0	32.0	40.0
	SS	60	60.0	60.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

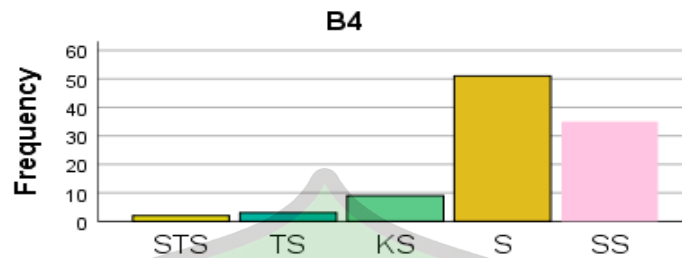
Diagram 4.14 Persentase B3



Dimensi adanya dorongan dan kebutuhan dalam pernyataan item B3, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang dengan presentase 0,0%, tidak setuju berjumlah 1 orang dengan presentase 1,0%, kurang setuju berjumlah 7 orang dengan presentase 7,0%, setuju berjumlah 32 orang dengan presentase 32,0%, sangat setuju berjumlah 60 orang dengan presentase 60,0%.

Tabel 4.15 Persentase B4

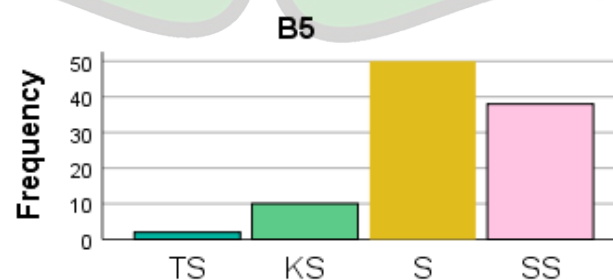
B4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	3	3.0	3.0	5.0
	KS	9	9.0	9.0	14.0
	S	51	51.0	51.0	65.0
	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Diagram 4.15 Persentase B4

Dimensi adanya dorongan dan kebutuhan pernyataan item B4, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang dengan presentase 2,0%, tidak setuju berjumlah 3 orang dengan presentase 3,0%, kurang setuju berjumlah 9 orang dengan presentase 9,0%, setuju berjumlah 51 orang dengan presentase 51,0%, sangat setuju berjumlah 35 orang dengan presentase 35,0%.

Tabel 4.16 Persentase B5

B5				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0
	KS	10	10.0	10.0
	S	50	50.0	50.0
	SS	38	38.0	38.0
	Total	100	100.0	100.0

Diagram 4.16 Persentase B5**B5**

Dimensi adanya dorongan dan kebutuhan pernyataan item B5, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang dengan presentase 0,0%, tidak setuju berjumlah 2 orang dengan presentase 2,0%, kurang setuju berjumlah 10 orang dengan presentase 10,0%, setuju berjumlah 50 orang dengan presentase 50,0%, sangat setuju berjumlah 38 orang dengan presentase 38,0%.

5. Analisis perhitungan skala likert variabel Y

Analisis skala likert dilakukan untuk mengukur interpretasi jawaban responden. Uji ini dilakukan dengan rumus indeks $0\% = \text{total skor} : Y \times 100$.

a. Perhitungan Skala likert B1

	Nilai	Tanggapan responden	Kadar nilai	Ukuran
STS	1	$x 2 = 2$	0-19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 1 = 2$	20-39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 6 = 18$	40-59%	Kurang Setuju
S	4	$x 42 = 168$	60-79%	Setuju
SS	5	$x 49 = 245$	80-100%	Sangat Setuju
Total Skor = 435				

Agar memperoleh hasil interpretasi, maka perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus: indeks % = total skor: Y.100

$$Y = 5.100 = 500$$

Maka indeks % = $435 : 500.100 = 87$ (kategori sangat setuju)

b. Perhitungan Skala Likert B2

	Nilai	Tanggapan responden	Kadar nilai	Ukuran
STS	1	$x 2 = 2$	0-19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 2 = 4$	20-39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 12 = 36$	40-59%	Kurang Setuju
S	4	$x 36 = 144$	60-79%	Setuju
SS	5	$x 48 = 240$	80-100%	Sangat Setuju
Total Skor = 426				

Agar memperoleh hasil interpretasi, maka perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus: indeks % = total skor: Y.100

$$Y = 5.100 = 500$$

$$\text{Maka indeks \%} = 426: 500.100 = 85,2 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

c. Perhitungan Skala Likert B3

	Nilai	Tanggapan responden	Kadar nilai	Ukuran
STS	1	$x 0 = 0$	0-19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 1 = 2$	20-39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 7 = 21$	40-59%	Kurang Setuju
S	4	$x 32 = 128$	60-79%	Setuju
SS	5	$x 60 = 300$	80-100%	Sangat Setuju
Total Skor = 451				

Agar memperoleh hasil interpretasi, maka perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus: indeks % = total skor: Y.100

$$Y = 5.100 = 500$$

Maka indeks % = $451: 500.100 = 90,2$ (kategori sangat setuju)

d. Perhitungan Skala Likert B4

	Nilai	Tanggapan responden	Kadar nilai	Ukuran
STS	1	$x 2 = 2$	0-19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 3 = 6$	20-39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 9 = 27$	40-59%	Kurang Setuju
S	4	$x 51 = 204$	60-79%	Setuju
SS	5	$x 35 = 175$	80-100%	Sangat Setuju
Total Skor = 414				

Agar memperoleh hasil interpretasi, maka perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus: indeks % = total skor: Y.100

$$Y = 5.100 = 500$$

Maka indeks % = $414: 500.100 = 82,8$ (kategori sangat setuju)

e. Perhitungan Skala Likert B5

	Nilai	Tanggapan responden	Kadar nilai	Ukuran
STS	1	$x 0 = 0$	0-19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 2 = 4$	20-39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 10 = 30$	40-59%	Kurang Setuju
S	4	$x 50 = 200$	60-79%	Setuju
SS	5	$x 38 = 190$	80-100%	Sangat Setuju
Total Skor = 424				

Agar memperoleh hasil interpretasi, maka perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus: indeks % = total skor: Y.100

$$Y = 5.100 = 500$$

$$\text{Maka indeks \%} = 424: 500.100 = 81 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

C. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu koefisien. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Dengan skor total pada taraf signifikansi 0,25% dengan jumlah sampel 100 orang. Dasar pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel 4.16

Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas X dan Y

variabel	Item pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel (Taraf Signifikansi 2,5%)	keterangan
X	A1	0,668	0,22410	Valid
	A2	0,698		Valid
	A3	0,748		Valid
	A4	0,824		Valid
	A5	0,746		Valid
Y	B1	0,669	0,22410	Valid
	B2	0,681		Valid
	B3	0,798		Valid
	B4	0,752		Valid
	B5	0,777		Valid

Table 4. menunjukkan hasil uji validitas. Berdasarkan table di atas, koefisien validitas (R) $> r_{\text{tabel}} = 0,22410$ menunjukkan bahwa hasil dinyatakan valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas melibatkan pengukuran seberapa konsisten gejala yang sama diukur atau seberapa konsisten temuan dihasilkan. Karena setiap item pernyataan diukur dalam skala interval, maka uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach* (α). Jika nilai $\alpha > 0.60$ instrumen tersebut dianggap reliabel. Table 4.17 Hasil Uji Reliabilitas.

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas X dan Y

Variabel	Reliabilitas coefficient	Cronbach Alpha	keterangan
X	5 item pertanyaan	0,790	Reliabel
Y	5 item pertanyaan	0,777	Reliabel

Tabel 4. Menunjukkan bahwa nilai $\alpha_X = 0.644$ dan $\alpha_Y = 0.714 > 0.60$ maka disimpulkan temuan uji reliabilitas dianggap reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang telah dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan

metode one sampel kosmogrov sumirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak normal. Lebih jelas dapat dilihat pada table 4.18 dan 4.19 Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 25 for windows*.

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Metode Islah Mubasyir
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		19.96
	Std. Deviation		3.559
Most Extreme Differences	Absolute		.094
	Positive		.078
	Negative		-.094
Test Statistic			.094
Asymp. Sig. (2-tailed)			.028 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.309 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.297
		Upper Bound	.320
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.			

Hasil uji normalitas data menunjukkan data penelitian ini normal, bahwa uji normalitas variabel X menunjukkan hasil nilai signifikansi 0,309 lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.20 Uji Normalitas Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Kedisiplinan Santriwati
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		21.50
	Std. Deviation		2.883
Most Extreme Differences	Absolute		.128
	Positive		.112
	Negative		-.128
Test Statistic			.128
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.072 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.065
		Upper Bound	.078
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.			

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data variabel X menghasilkan nilai signifikansi 0,072 lebih besar dari 0,05. Sehingga penelitian bisa dilanjutkan.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikansi atau tidak. Uji linear sebagai persyaratan dalam analisis korelasi person atau regresi linear, dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi $>0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y dan sebaliknya.

Jika nilai F hitung lebih kecil dari F table, maka terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variable X dan variabel Y. untuk lebih jelas dapat dilihat pada table 4.20

Tabel 4.21 Hasil uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Santriwati * Metode Islah Mubasyir	Between Groups	(Combined)	426.409	14	30.458	6.528	.000
		Linearity	381.918	1	381.918	81.855	.000
		Deviation from Linearity	44.491	13	3.422	.734	.726
	Within Groups		396.591	85	4.666		
	Total		823.000	99			

Dari table di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi linearitas adalah $0,726 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebagai peasyarat untuk dilakukan uji hipotesis yaitu independent sampel t-test dan one way anova. Kriteria jika $\text{sig} < 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama dan jika $\text{sig} > 0,05$ maka kelompok data adalah sama.

Tabel 4.22 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_X_Y	Based on Mean	1.959	1	198	.163
	Based on Median	2.262	1	198	.134
	Based on Median and with adjusted df	2.262	1	186.684	.134
	Based on trimmed mean	2.220	1	198	.138

Dari hasil tabel di atas uji homogenitas menunjukkan bahwa skor signifikansi $0,163 > 0,05$. Dengan demikian variasi sampel kelompok dinyatakan homogen (sama).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual adalah untuk memeriksa apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, karena model korelasi yang baik adalah yang mempunyai residual yang berdistribusi dengan normal. Variasi setiap kelompok dapat dianggap residual jika tingkat signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas residual terdapat pada tabel 4.22.

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.11077575
Most Extreme Differences	Absolute		.103
	Positive		.103
	Negative		-.085
Test Statistic			.103
Asymp. Sig. (2-tailed)			.011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.229 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.218
		Upper Bound	.240
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 743671174.			

Hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil signifikansi adalah 0,229. Di mana $0,29 > 0,05$, maka nilai residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedartisitas

Uji heteroskedartisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketiksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi linear. Model regresi dianggap valid jika nilai sig $> 0,05$, dan sebaliknya tidak valid jika nilai sig $< 0,05$. Hasil uji heteroskedartisitas dapat dilihat pada tabel 4.23

Tabel 4.24 Hasil Uji Heteroskedartisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.088	.794		3.890	.000
	Metode Islah Mubasyir	-.076	.039	-.193	-1.947	.054
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Pada table di atas terlihat jelas bahwa tidak terjadi heteroskedartisitas pada penelitian ini, dan model regresi dinyatakan valid karena nilai signifikansi uji heteroskedastisitas adalah 0,054 yang menunjukkan $0,054 > 0,05$.

D. Alat Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. dalam model regresi, variabel Metode

Islah mubasyir menerangkan variabel Kedisiplinan santriwati. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel X terhadap Y dapat dilihat pada tabel 4.24

Tabel 4.24 Uji Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381.918	1	381.918	84.855	.000 ^b
	Residual	441.082	98	4.501		
	Total	823.000	99			
a. Dependent Variable: Kedisiplinan Santriwati						
b. Predictors: (Constant), Metode Islah Mubasyir						

Dapat dilihat dari table di atas bahwa nilai F hitung adalah 84.855 dan F table adalah 3.93913 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dapat dilihat pada tabel 4.25

Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.459	2.122
a. Predictors: (Constant), Metode Islah Mubasyir				
b. Dependent Variable: Kedisiplinan Santriwati				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh R square (R^2) adalah 0,464 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 46,4% sedangkan 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel Metode Islah Mubasyir (X) terhadap variabel Kedisiplinan Santriwati (Y). dasar pengambilan kesimpulan jika nilai thitung $>$ ttabel, maka berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai thitung $<$ ttabel, maka tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai sig $<$ 0,05 maka variabel X berpengaruh signifikansi terhadap variabel Y, dan jika nilai sig $>$ 0,05 maka tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel Y. berdasarkan uji-t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 4.27 Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.484	1.215		8.632	.000
	Metode Islah Mubasyir	.552	.060	.681	9.212	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Santriwati

Dari data hasil uji-t diatas dapat dilihat bahwa thitung adalah 9.212
berikut langkah-langkah penilaiannya:

a. Menentukan Hipotesis

Ho: tidak ada pengaruh metode Islah Mubasyir terhadap

Kedisiplinan Santriwati di Pondok pesantren Dayah Darul

Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh

Besar.

H₁: Terdapat pengaruh antara metode Islah Mubasyir terhadap

kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Dayah Darul

Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh

Besar.

b. Menetapkan deraja signifikan

Derajat signifikan yang digunakan $\alpha = 5\%$: $2 = 2,5\%$ (uji dua sisi)

c. Menetapkan thitung

Dari tabel di 4. 26 diperoleh thitung senilai 9,212

d. Menetapkan ttabel

Derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $100-2=98$ dan dicari tabel distribusi t dengan derajat 2,5% sehingga diperoleh hasil ttabel senilai 2,27636

e. Persyaratan pengujian

Ho diterima jika $thitung < ttabel$

Ho ditolak jika $thitung > ttabel$

f. Gabungan nilai thitung dengan ttabel

Nilai $thitung > ttabel$ ($9,212 > 2,27636$), maka Ho ditolak dan H₁ diterima

g. Kesimpulan

Nilai $thitung > ttabel$ ($9,212 > 2,27636$), maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati di pondok pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang kabupaten Aceh Besar.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santriwati Di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati di pondok pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang kabupaten Aceh Besar. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pengaruh yang signifikan antara metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati sesuai dengan dengan hasil penelitian menggunakan uji signifikansi (uji-t) yang diketahui bahwa nilai thitung > ttabel ($9,212 > 2,27636$). Dapat dipastikan bahwa metode islah mubasyir berpengaruh terhadap kedisiplinan snatriwati.

2. Persentase Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada santriwati di pondok pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang kabupaten Aceh Besar telah diuji dengan SPSS versi 25, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 46,4% antara metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati di pondok pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang kabupaten Aceh Besar. Di mana nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya 46,4% perubahan dari variabel kedisiplinan santriwati yang ditunjukkan melalui metode islah mubasyir. Hal

ini dapat dilihat di R Square (koefisien determinasi) yang bernilai 46,4% yang memperlihatkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sisanya 53,6% disebabkan oleh faktor lain.



BAB V

PENUTUP

Setelah peneliti melakukan pengujian terhadap Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

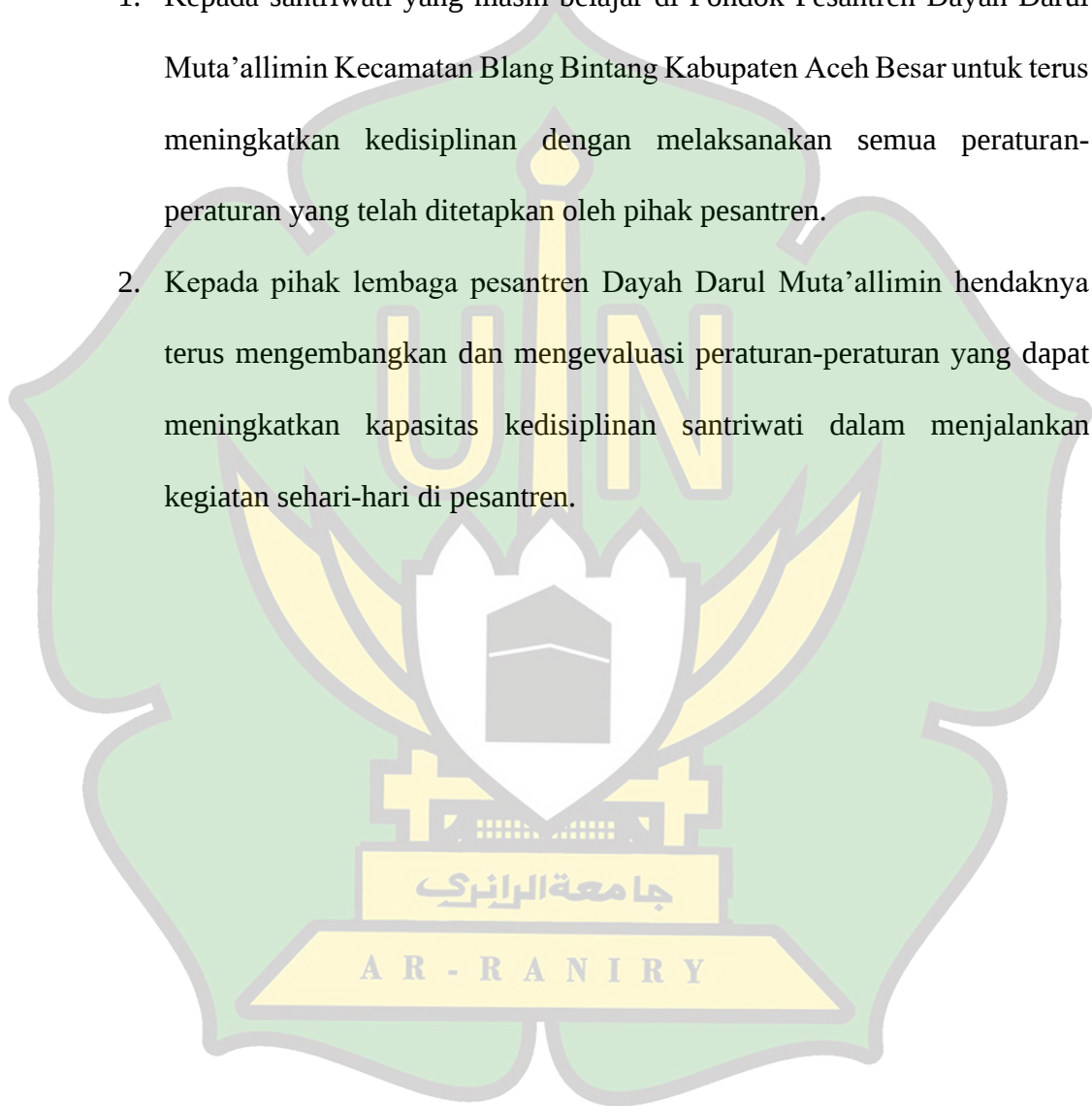
Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisi data dan pengujian yang telah disusun dalam penelitian ini pada bab sebelumnya yaitu:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara metode islah mubasyir terhadap kedisiplinan santriwati di Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Hal ini ditunjukkan dengan tanggapan responden di mana hasil penelitian menggunakan metode uji signifikansi (uji-t) yang diketahui bahwa nilai thitung > ttabel ($9,212 > 2,27636$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat dipastikan metode islah mubasyir berpengaruh terhadap kedisiplinan santriwati di Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.
2. Hasil uji R Square yang memperlihatkan variabel X dan Y berpengaruh secara signifikan yaitu sebesar 46,4% atau korelasi keeratannya sedang dan sisanya sebesar 53,6% disebabkan oleh factor hubungan lain. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode islah mubasyir

terhadap kedisiplinan santriwati di Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

B. Saran

1. Kepada santriwati yang masih belajar di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar untuk terus meningkatkan kedisiplinan dengan melaksanakan semua peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak pesantren.
2. Kepada pihak lembaga pesantren Dayah Darul Muta'allimin hendaknya terus mengembangkan dan mengevaluasi peraturan-peraturan yang dapat meningkatkan kapasitas kedisiplinan santriwati dalam menjalankan kegiatan sehari-hari di pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Saiman, Arifi. 2019. *Diplomasi Santri*. Jakarta: Gramedia.
- Depatemen Agama RI. 2015. *Al-Quran dan terjemahannya*. Jakarta.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daulay, Haidar Putra. 2012. *Pendidikan Islam dalam system Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Tu'us, Ulus. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan prestasi Siswa*. Jakarta: Pt.Grasindo.
- Colvin, Geoff. 2008. *7 Langkah untuk Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*. Jakarta: Indeks.
- Prasodjo, Sudjono. 1982. *Profile Pesantren*. Jakarta: LP3S.
- Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zulkifli, 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanaf Publishing.
- Munajat, Makhrus. 2009. *Hukum Pidana Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Teras
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- J. Supranto, 2003. *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mahfud Junaedi, Kiai Bisri Musthafa, 2009. *Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*. Semarang: Walisongo Press.

- Kadir, 2015. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisler Dalam Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmadi dan Nia Sri Sunariah. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Sukabumi: ALFABETA.
- Dewi, Erni Ratna. 2018. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*. Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional Pada Sekolah Menengah atas.
- Widayatullah, Widi. 2012. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*.
- Ariep, Hidayat dkk. 2020. *Jurnal Pendidik Islam* Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor.
- Rahmatullah, Azam Syukur. 2021. *Jurnal Ta'dibuna*. Hukuman dalam Perspektif Santri dan Pendidikan Pondok Pesantren.
- Basyari, Asyhar. 2013. Skripsi: *Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa Man Yogyakarta III*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Atik, Baroroh. 2018. Skripsi "pengaruh kegiatan mentoring tarbawi terhadap akhlak peserta didik SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang: Magelang.
- Dzulfikar. 2018. Skripsi: *Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Jabal Nur Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya*. Banda Aceh.

Rizkon, Ahmad. 2015. Skripsi: *Pengaruh Metode Islah Mubasyir terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Basyariah Kabupaten Bandung*. Bandung.

Ramin, Bustomi. 2015. Skripsi: *Pengaruh Penerapan Metode Ta'zir Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri Putra di Pondok Pesantren Darul Fathohah Desa Tegalubung Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon*. Cirebon.

Maisarah, Rizqa. 2019. Skripsi: *Hubungan Etika Birokrat dengan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Aceh Besar*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Ramzani, Eko. 2019. Skripsi: *Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha di Smk Muhammadiyah Prambanan*, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Sirait, Okta Mariyani. 2022. *Penegakan Disiplin Melalui Metode ta'zir Santri di Pondok Pesantren Zulhijjah Kelurahan Teratai Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi*. Jambi.



Lampiran 1. Tabulasi Jawaban Responden

No	Nama Responden	Identitas Responden						Metode Islah Mubasyir					Total A	Kedisiplinan santriwati					Total B
		JK	US	KLS	LM	PT	PB	A1	A2	A3	A4	A5		B1	B2	B3	B4	B5	
1	Nafisa Hidayatina	1	1	1	1	1	1	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23
2	Niran Maulani	1	1	1	1	1	2	4	3	3	4	4	18	4	5	5	4	4	22
3	Syifaul Balqisa	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
4	Amalia Anggraini	1	1	1	1	1	2	4	3	5	3	5	20	4	4	4	4	4	20
5	Naillil Izzati	1	1	1	1	1	1	4	3	5	4	5	21	5	5	5	5	5	25
6	Rina Ridara	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	5	20	4	4	5	4	4	21
7	Sri Elvia	1	1	1	1	1	2	4	4	4	3	5	20	4	5	5	5	5	24
8	Amina Raisadiyanti	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
9	Nufus Izzakiah	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	17	4	5	5	4	4	22
10	Najma Fakhira	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
11	Fatimah Az-Zahra	1	1	1	1	1	1	1	5	4	2	4	16	4	5	5	4	4	22
12	Muna Sulwah	1	1	1	1	1	1	4	3	4	2	1	14	5	1	5	3	5	19
13	Sabna Anjelia	1	1	1	1	1	1	5	2	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
14	Ziyatul Ulfa	1	1	1	1	1	2	5	3	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
15	Feby Arisya Putri	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	18	5	5	5	5	5	25
16	Syakira Ghina F	1	1	1	1	1	1	5	5	3	2	1	16	4	3	4	4	4	19
17	Hafizatul Aini	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	5	20	5	3	5	5	5	23
18	Siti Muthmainah	1	1	1	1	1	2	4	3	5	4	5	21	5	5	5	5	5	25
19	Dhiya Azkia	1	2	1	1	1	2	4	4	5	2	4	19	5	4	5	4	4	22
20	Durratul Maskurah	1	1	1	1	1	3	5	4	3	2	4	18	4	4	4	4	4	20
21	Annisa Al-Manira	1	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
22	Ulfa Mahira	1	2	1	1	1	2	5	5	1	2	3	16	4	4	4	4	4	20
23	Dian Nabila Aisyah	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
24	Siti Humairah	1	1	1	1	1	1	4	3	2	4	4	17	4	5	5	4	4	22
25	Siti Aira Fadillah	1	2	1	1	1	1	4	4	5	3	5	21	5	2	4	5	5	21
26	Nur Sakinah Putri	1	2	1	1	1	2	1	5	4	4	3	17	5	5	5	5	5	25
27	Delisha Athariva	1	1	1	1	1	1	4	4	5	2	3	18	4	5	4	4	4	21
28	Bunga Rizkia	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	1	13	1	4	4	4	4	17
29	Najwa maulina	1	2	1	1	1	2	4	4	3	4	3	18	4	3	4	4	4	19
30	Marra Rizani	1	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	4	23
31	Annisa Latifa	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	3	14	4	1	4	3	4	16
32	Kayla	1	1	1	1	1	2	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	5	25
33	Putri Nurfadilla	1	1	1	1	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
34	Ghina Raudhatul	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	15	4	4	4	2	4	18
35	Wanti Aizziqah	1	2	1	1	1	2	4	4	4	2	1	15	4	3	4	4	4	19
36	Siti Maisarah	1	2	1	1	1	2	5	3	3	2	2	15	2	4	4	1	4	15
37	keysha	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	10	4	3	2	4	4	17
38	Inayah Wulandari	1	1	1	1	1	2	4	3	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25
39	Aisyah Aqila	1	1	1	1	1	2	5	5	4	3	4	21	4	5	4	4	4	21
40	Syaza Maghfirah	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	10	1	4	4	4	4	17
41	Zahra Huwaira	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
42	Aisa Abida	1	2	2	2	1	1	4	4	4	3	4	19	5	5	5	4	4	23
43	Khansa Zurelya	1	2	2	2	1	1	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23
44	Putri Salwa	1	2	2	2	1	1	5	5	5	5	5	25	4	4	4	1	4	17
45	Mahya Haura	1	2	2	2	1	1	4	4	5	5	4	22	3	5	5	5	5	23
46	syahla	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
47	Hafizah Putri Ayja	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	15	4	2	4	4	4	18
48	Amira khaira	1	2	2	2	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
49	Dhia Syarafana	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
50	Nayla Radifa Adva	1	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23
51	Salsabila	1	3	2	2	1	1	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	24
52	Irma Hajriya	1	3	2	2	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
53	Dinda Dinanti	1	2	2	2	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
54	Rahmatul Ulya	1	2	2	2	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
55	Luthfia Adiba	1	2	2	2	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
56	Zakia Naura Fajri	1	2	2	2	1	1	4	4	5	5	5	23	4	5	5	4	5	23
57	Varissa Defrina	1	2	2	2	1	2	3	4	5	5	5	22	5	3	5	4	5	22
58	Najwa asrari	1	3	2	2	1	1	3	3	5	4	4	19	5	4	4	3	3	19
59	Ridhatul Nayla	1	2	2	2	1	1	3	5	2	5	5	20	5	5	5	2	3	20
60	Cut Ulfa Khaira	1	2	2	2	1	1	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	5	24
61	Alfia Rahmi	1	2	2	2	1	4	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	19
62	Zakia Faradisa	1	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	15	3	4	3	3	2	15
63	Siti Halimah S.	1	2	2	2	1	1	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	4	22
64	Tara Fatia	1	2	2	2	1	1	4	5	5	5	4	23	5	4	4	5	5	23
65	Mahdalaina	1	2	2	2	1	2	3	4	4	3	3	17	4	3	3	4	3	17
66	Ulvia Rahma	1	2	2	2	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
67	Latifatul Nazia	1	2	2	2	1	2	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22
68	Siti Nayla	1	3	2	2	1	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
69	Haura Maiza Zahira	1	2	2	2	1	2	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	4	17
70	Salwa Asyifa	1	2	2	2	1	2	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	4	23
71	Thalita syakira	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

72	Ainal Marziah	1	2	2	2	1	1	3	2	5	5	5	20	5	5	5	2	3	20
73	Hanifatun Safira	1	3	3	3	1	2	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	5	24
74	Zalfa Bilalsa	1	3	3	3	1	2	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	19
75	Haura Nabrisa	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	15	3	4	3	3	2	15
76	Mariyah Suhailah	1	3	3	3	1	4	5	4	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22
77	Syifa Auliana	1	3	3	3	1	4	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	5	23
78	Humaira	1	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	17	4	3	3	4	3	17
79	Fira Rahmadani	1	3	3	3	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
80	Syifaul Auliana	1	3	3	3	1	1	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22
81	Al Nakaisya	1	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
82	Sofia Salsabila	1	3	3	3	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
83	Luthfia Raihana	1	2	3	3	1	3	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22
84	Faratul Nanda	1	2	3	3	1	3	3	5	3	5	5	21	5	5	5	3	3	21
85	Nova Farhati	1	3	3	3	1	4	4	4	5	4	5	22	4	5	5	4	4	22
86	Syarifah Narqis	1	3	3	3	1	4	5	3	5	5	3	21	5	5	5	3	3	21
87	Mifathul Jannah	1	3	3	3	1	4	4	5	4	5	5	23	5	5	5	4	4	23
88	Dzalfa Bilqis surya	1	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	17	4	3	3	4	3	17
89	Miftahul Khaira	1	3	3	3	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
90	Nur Aisyah	1	4	3	3	1	2	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	4	22
91	Zaskia Humaira	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
92	Nur Lathifah	1	3	3	3	1	2	4	4	5	5	4	22	4	3	3	3	3	16
93	Annis Zakiya	1	3	3	3	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
94	Cut Maisarah	1	3	3	3	1	1	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	4	21
95	Nafizatul Asyifa	1	3	3	3	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
96	Millata Hanifa	1	3	3	3	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
97	Shahira Karmila	1	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	19	5	4	4	5	5	23
98	khairunnisak	1	4	3	3	1	2	1	1	2	3	5	12	4	3	3	4	3	17
99	Riska Rahmatina	1	3	3	3	1	1	4	3	4	4	5	20	5	5	5	5	5	25
100	Tara Aliya	1	4	3	3	2	2	4	3	4	3	5	19	5	4	5	4	4	22



Lampiran 2 SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.1713/Un.08/FDK/Kp.00.4/10/2023
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Fakhruddin, SE, MM (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)

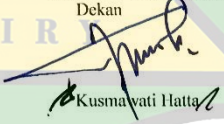
Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Izza Salsabila
NIM/Jurusan : 200403046/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Pengaruh Metode Islah Mubasyir terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok Dayah Darul Muta'alimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 10 Oktober 2023 M
25 Rabiul Awal, 1445
an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan

Kusmawati Hatta

AR - RANIRY

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 10 Oktober 2024 M

Lampiran 3 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2864/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Pimpinan Pesantren Dayah Darul Muta'allimin
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **IZZA SALSABILA / 200403046**
Semester/Jurusan : VII / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Kecamatan Montasik, Piyeung Daty

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Metode Islah Mubasyir terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Oktober 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Desember 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

Lampiran 4 surat selesai penelitian

		YAYASAN DAYAH DARUL MUTA'ALLIMIN  GAMPONG MEULAYO KEC. BLANG BINTANG KAB. ACEH BESAR Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Km. 12, 5 Gampong Meulayo Kec. Blang Bintang Kab. Aceh Besar Cp : 05280921338 Email : dayahdarulmutaallimin@gmail.com Website : www.dayahdarulmutaallimin.blogspot.com
Nomor	: 025/DDM/MLY/AB/2023	Kampung Meulayo, 24 November 2023
Lampiran	: 1 (Satu) Eks	Kepada Yth,
Perihal	: Selesai Pengambilan Data	Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi
		UIN Ar-Raniry
		Di-
		Tempat

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang bernama :

Nama/Nim : Izza Salsabila/200403046
Semester/Jurusan : VII/Manajemen Dakwah
Alamat Sekarang : Piyeung Datu Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar

Benar yang tersebut diatas telah melakukan pengambilan data perihal penelitian yang berjudul **"Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pesantren Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar"** yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Meulayo, 24 November 2023

Pimpinan Dayah


(Abu H. Syamwil Puteh)



Lampiran 5 Hasil SPSS Karakteristik Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	100	100.0	100.0	100.0

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	32	32.0	32.0	32.0
	2	38	38.0	38.0	70.0
	3	26	26.0	26.0	96.0
	4	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	41	41.0	41.0	41.0
	2	31	31.0	31.0	72.0
	3	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lama Mondok					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	41	41.0	41.0	41.0
	2	31	31.0	31.0	72.0
	3	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	99	99.0	99.0	99.0
	2	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendapatan Bulanan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	44	44.0	44.0	44.0
	2	43	43.0	43.0	87.0
	3	3	3.0	3.0	90.0
	4	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 6 Jawaban Variabel X dan Y

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	3	3.0	3.0	6.0
	KS	14	14.0	14.0	20.0
	S	46	46.0	46.0	66.0
	SS	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	KS	24	24.0	24.0	30.0
	S	37	37.0	37.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	KS	17	17.0	17.0	23.0
	S	41	41.0	41.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	13	13.0	13.0	13.0
	KS	21	21.0	21.0	34.0
	S	33	33.0	33.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	4	4.0	4.0	8.0
	KS	14	14.0	14.0	22.0
	S	41	41.0	41.0	63.0
	SS	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	KS	6	6.0	6.0	9.0
	S	42	42.0	42.0	51.0
	SS	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	12	12.0	12.0	16.0
	S	36	36.0	36.0	52.0
	SS	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	7	7.0	7.0	8.0
	S	32	32.0	32.0	40.0
	SS	60	60.0	60.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	3	3.0	3.0	5.0
	KS	9	9.0	9.0	14.0
	S	51	51.0	51.0	65.0
	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	KS	10	10.0	10.0	12.0
	S	50	50.0	50.0	62.0
	SS	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data

Correlations X							
		A1	A2	A3	A4	A5	Metode Islah Mubasyir
A1	Pearson Correlation	1	.443**	.412**	.365**	.274**	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
A2	Pearson Correlation	.443**	1	.397**	.449**	.310**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
A3	Pearson Correlation	.412**	.397**	1	.519**	.456**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
A4	Pearson Correlation	.365**	.449**	.519**	1	.661**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
A5	Pearson Correlation	.274**	.310**	.456**	.661**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Metode Islah Mubasyir	Pearson Correlation	.668**	.698**	.748**	.824**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Y							
		B1	B2	B3	B4	B5	Kedisiplinan Santriwati
B1	Pearson Correlation	1	.250*	.503**	.353**	.361**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.012	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
B2	Pearson Correlation	.250*	1	.582**	.322**	.281**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.001	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
B3	Pearson Correlation	.503**	.582**	1	.349**	.563**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
B4	Pearson Correlation	.353**	.322**	.349**	1	.709**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
B5	Pearson Correlation	.361**	.281**	.563**	.709**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100

Kedisiplinan Santriwati	Pearson Correlation	.669**	.681**	.798**	.752**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	5

NORMALITAS X One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Metode Islah Mubasyir
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		19.96
	Std. Deviation		3.559
Most Extreme Differences	Absolute		.094
	Positive		.078
	Negative		-.094
Test Statistic			.094
Asymp. Sig. (2-tailed)			.028 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.309 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.297
		Upper Bound	.320
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.			

NORMALITAS Y One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
جامعة الرانيري			Kedisiplinan Santriwati
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		21.50
	Std. Deviation		2.883
Most Extreme Differences	Absolute		.128
	Positive		.112
	Negative		-.128
Test Statistic			.128
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.072 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.065
		Upper Bound	.078
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.			

LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Santriwati * Metode Islah Mubasyir	Between Groups	(Combined)	426.409	14	30.458	6.528	.000
		Linearity	381.918	1	381.918	81.855	.000
		Deviation from Linearity	44.491	13	3.422	.734	.726
	Within Groups		396.591	85	4.666		
	Total		823.000	99			

HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_X_Y	Based on Mean	1.959	1	198	.163
	Based on Median	2.262	1	198	.134
	Based on Median and with adjusted df	2.262	1	186.684	.134
	Based on trimmed mean	2.220	1	198	.138

NORMALITAS RESIDUAL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.11077575
Most Extreme Differences	Absolute		.103
	Positive		.103
	Negative		-.085
Test Statistic			.103
Asymp. Sig. (2-tailed)			.011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.229 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.218
		Upper Bound	.240

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 743671174.

HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.088	.794		3.890	.000
	Metode Islah Mubasyir	-.076	.039	-.193	-1.947	.054

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 8 Hasil Analisis Data

REGRESI SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.484	1.215		8.632	.000
	Metode Islah Mubasyir	.552	.060	.681	9.212	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Santriwati

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.459	2.122

a. Predictors: (Constant), Metode Islah Mubasyir

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Santriwati

UJI-T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.484	1.215		8.632	.000
	Metode Islah Mubasyir	.552	.060	.681	9.212	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Santriwati

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Lampiran 9 Angket Penelitian

Kepada Yth, Bapak/Ibu/Ustadz/Ustadzah

Di tempat.

Dengan hormat,

Saya yang tersebut dibawah ini:

Nama : Izza Salsabila

Nim : 200403046

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan komunikasi

Univeritas : Islam Negeri Ar-Raniry

Sedang melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Metode Islah Mubasyir Terhadap Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Dayah Darul Muta'allimin Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar”**.

Penelitian ini adalah bagian dari proses pembuatan karya akhir atau skripsi yang hasil penelitiannya akan digunakan untuk tujuan akademik. Setiap jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. Saya mohon kesediaan

Bapak/Ibu/Ustadz/Ustadzah untuk mengisi kuesioner ini dengan selengkap-lengkapny dan sejujur-jujurnya berdasarkan pengalaman selama ini.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Aceh Besar, 10 Agustus 2023

Peneliti,

Izza Salsabila

Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian:

Bacalah semua pertanyaan dengan teliti kemudian berilah tanda centang pada salah satu jawaban dari pilihan yang paling sesuai dengan yang dialami.

Keterangan Jawaban:

1. STS (sangat tidak setuju)

Berarti saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2. TS (tidak setuju)

Berarti saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benar.

3. KS (kurang setuju)

Berarti saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan berpihak atau sulit menyatakan setuju.

4. S (setuju)

Berarti saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

5. SS (sangat setuju)

Berarti saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Pendapat Responden

Metode Islah Mubasyir (X)

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Ustadzah senantiasa menghukum santriwati yang melanggar tata tertib yang berlaku di pondok pesantren					
2	Santriwati berusaha meminimalisir kesalahan yang akan datang dikemudian hari					
3	Santriwati merasa lebih adil menerima hukuman dengan lebih baik ketika ada penjelasan yang disertakan.					
4	Hukuman yang diberikan ustadzah cenderung membuat santriwati merasa takut atau tertekan.					
5	Ustadzah senantiasa memberikan peringatan sebelum memberikan hukuman.					

Kedisiplinan (Y)

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Peraturan dan hukuman pesantren diterapkan secara adil bagi semua santriwati					
2	Santriwati merasa peraturan dan sanksi hukuman di pondok pesantren sudah jelas dan dapat dipahami					
3	Komunikasi antara ustadzah dan santriwati terjalin dengan harmonis dalam pemberitahuan tata tertib dan hukuman di pondok pesantren.					

4	Ustadzah senantiasa bersikap tegas terhadap santriwati untuk menjaga kedisiplinan dan tata tertib di pesantren.					
5	Ustadzah selalu melakukan pengawasan terhadap aktivitas santriwati dalam menjaga kedisiplinan tata tertib di pesantren					



Identitas Responden

1. Nama Responden:

2. Jenis kelamin:

☐ 1. Perempuan

☐ 2. Laki-laki

3. Usia

☐ 1. 12

☐ 2. 13

☐ 3. 14

☐ 4. 15

☐ 5. 16

4. Kelas

☐ 1. 1 MTS

☐ 2. 2 MTS

☐ 3. 3 MTS

5. Berapa lama sudah mondok di Pesantren Dayah Darul Muta'allimin

☐ 1. 1-12 bulan

☐ 2. 12-24 bulan

☐ 3. 24-36 bulan

6. Pendidikan terakhir

☐ 1. SD/MIN

☐ 2. SMP/MTS - R A N I R Y

7. Pendapatan perbulan

☐ 1. Kurang dari Rp. 499.999 -

☐ 2. Rp. 500.000 – 699.999

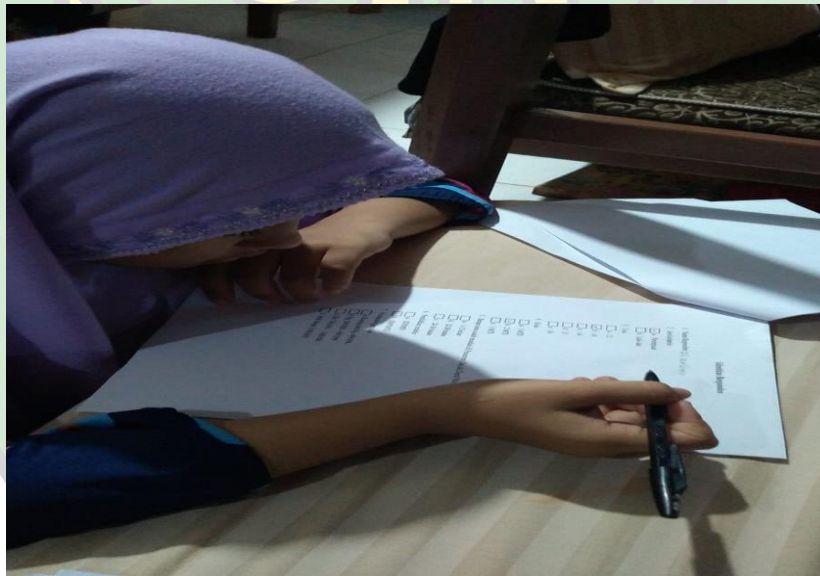
☐ 3. Rp. 700.000 – 1.000.000

☐ 4. Lebih dari Rp. 1.000.000

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



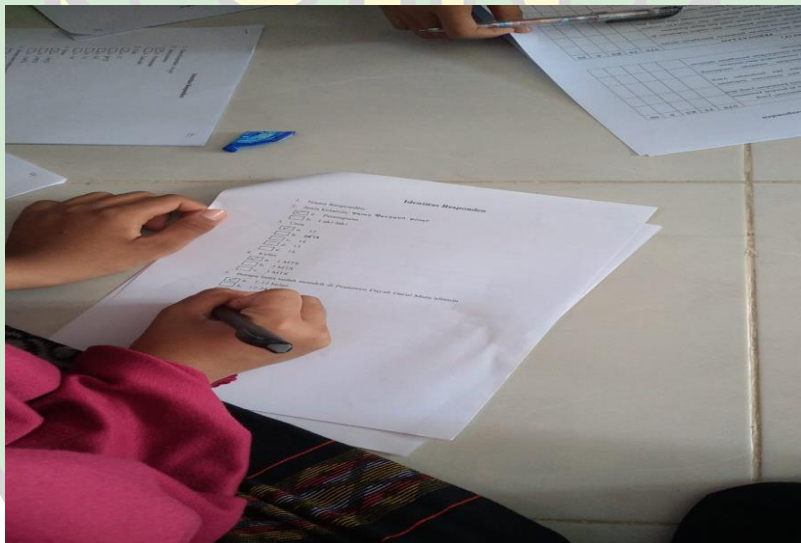
Wawancara terkait sejarah Dayah Darul Muta'allimin



Pengisian Kuesioner oleh Responden



Pengisian Kuesioner oleh Responden



Pengisian Kuesioner oleh Responden

Lampiran 11 Dokumentasi Sidang Skripsi



Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

Biodata Diri

Nama : Izza Salsabila

Tempat/Tgl. Lahir : Piyeung Datu, 06 Februari 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Rumah : Gampong Piyeung Datu, Kec. Montasik, Kab. Aceh besar

Telp/Hp : 081265944673

E-Mail : izzasalsabila705@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007-2008 : Tk Nurrul Hikmah

2008-2014 : Min Piyeung

2015-2017 : MTSs Dayah Darul Muta'allimin

2017-2020 : Mas Dayah Darul Muta'allimin

2020-2023 : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Biodata Orang Tua

Ayah : Anshari

Ibu : Rosmaini